

**PERAN MUTHAWIF DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN  
MANASIK UMROH DI PT.BIB TOUR AND TRAVEL  
PEKANBARU**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana S1 (S-1) Manajemen Dakwah

Oleh

**SINTYA YUSVIKA PUTRI**  
**NIM. 11744202765**

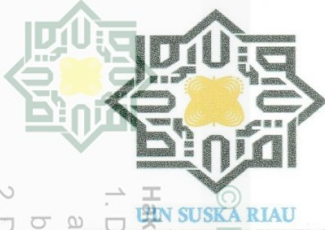
**PRODI MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Sintya Yusvika Putri  
NIM : 11744202765  
Judul : Peran Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umroh Di PT.BIB Tour And Travel Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 20 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 juni 2021

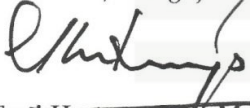
Dekan,




Dr. Nurdin MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

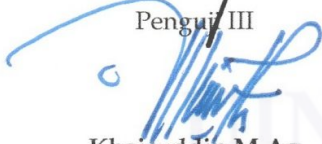
Ketua/ Penguji I

  
Dr. Tom Hartono S. Ag, M.Si  
NIP. 19780605 200701 1 024

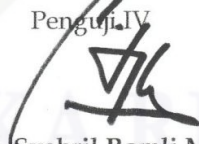
Sekretaris/ Penguji II

  
Imron Rosidi, MA, Ph.D  
NIP. 19811118 200901 1 006

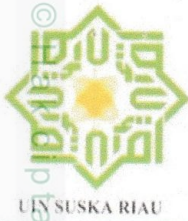
Penguji III

  
Khairuddin M. Ag  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

  
Drs. H. Syahril Romli M. Ag  
NIP. 1919570611 198803 1 001

- Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

**PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara/i:

Nama : Sintya Yusvika Putri  
Nim : 11744202765  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : "Peran Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umrah Di PT BIB Tour and Travel Pekanbaru".

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

**Drs. Syahril Romli, M. Ag**  
NIP. 195706111988031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

**Imron Rosidi, MA, Ph.D**  
NIP. 198111182009011006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 27 Februari 2021

**Drs. H. Syahril Romli, M.Ag**

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Sintya Yusvika Putri

di Pekanbaru

*Assalamua'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Sintya Yusvika Putri NIM.11744202765** dengan judul "**Peran Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umrah Di PT BIB Tour and Travel Pekanbaru**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing

**Drs. H. Syahril Romli, M.Ag**  
NIP.196606202006041015



**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**PERAN MUTHAWIF DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN  
MANASIK UMROH DI PT. BIB TOUR AND TRAVEL  
PEKANBARU**

DISUSUN OLEH

Nama : Sintya Yusvika Putri

Nim : 11744202765

Telah di setuju oleh pembimbing pada tanggal 23 November 2020

Pembimbing

Drs. Syahril Romli, M. Ag  
NIP.195706111988031001

Mengetahui,

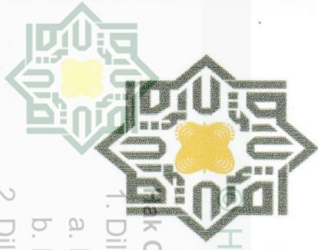
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi., M.A., Ph.D

NIP.1978111182009011006

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sintya Yusvika Putri  
 Nim : 11744202765  
 Tempat/tanggal lahir : Parit Panjang, 05 juli 1999  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul skripsi : **“Peran Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umroh Di PT.BIB Tour And Travel Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 16 juni 2021

Yang membuat pernyataan,



**Sintya Yusvika Putri**  
 NIM.11744202765

UIN SUSKA RIAU

Orisinalitas Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama : Sintya Yusvika Putri**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Peran Muthawif dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umrah di PT.Bib Tour And Travel Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi adanya calon jama'ah haji dan umrah yang belum maksimal dalam menguasai tentang tata cara pelaksanaan ibadah umrah dengan baik, sehingga dibutuhkan peran seorang pembimbing atau dikenal dengan muthawif, melalui biro perjalanan ibadah umrah dapat memberikan pelayanan bimbingan manasik bagi jamaah umrah diberikan oleh penyelenggaraan sebelum keberangkatan, selama diperjalanan dan selama di Arab Saudi.. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana peran muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umrah, untuk mengetahui apa saja tugas dan peran dari seorang muthawif terutama dalam memberikan bimbingan manasik umrah. Jenis penelitian dalam skripsi ini menggunakan kualitatif dengan spesifikasi pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umrah Di PT BIB Tour and Travel Pekanbaru, dilakukan dengan beberapa cara yaitu : Pertama, sebagai Mentor atau pemberi materi tentang umrah, yakni dalam proses pemberian materi tentang umrah hal ini menjadi tugas dan peran seorang muthawif, Kedua, sebagai Pembina pelatihan praktik manasik, dalam pemberian praktik tentunya dibutuhkan seorang yang menguasai segala hal tentang manasik. Ketiga, sebagai pemandu saat melaksanakan pelaksanaan ibadah umrah, pemanduan terhadap jamaah dalam pelaksanaan ibadah umrah sangatlah penting karena terkadang banyaknya jamaah yang kurang memahami bagaimana kondisi di Arab Saudi ketika berada disana. Keempat, sebagai pemberi nasehat atau motivator, yakni jamaah membutuhkan masukan dan dorongan yang diberikan oleh seorang muthawif tujuannya untuk menjadi penyemangat dan pengingat bagi jamaah.

**Kata kunci: Peran, Muthawif, Manasik Umrah**

## ABSTRACTS

**Name** : Sintya Yusvika Putri  
**Department** : Management of Dakwah  
**Title** : The Role of Muthawif (Mentor) in Providing the Umrah Training Guidance at PT. Bib Tour And Travel Pekanbaru

This research is motivated by the presence of prospective pilgrims of the Hajj and Umrah in which they have not been maximal in mastering the procedures for carrying out Umrah properly. The role of a mentor or known as the muthawif is needed by organizing before departure, during the trip and while in Saudi Arabia. The problems of this research are how the role of muthawif (mentor) in providing guidance for Umrah rituals is and what are the duties and roles of the muthawif, especially in providing guidance for Umrah rituals. The research in this thesis uses a qualitative descriptive approach. Data is collected from observation, interviews and documentation. The analytical method used in this study is descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that the role of the muthawif in providing guidance on Umrah rituals at PT BIB Tour and Travel Pekanbaru is done as follows: The First is as a Mentor or provider of material content about Umrah. The process of providing material about umrah becomes the duty and role of the muthawif. The Second is as a coach of training to provide practice of course. The Third is as a guide carrying out the implementation of Umrah ritual. Guiding the pilgrims in The implementation of the Umrah service is very important because sometimes many pilgrims do not understand the natural conditions in Saudi Arabia. The Fourth is as a giver of advice or motivators. The pilgrims need input and encouragement given by the muthawif whose aim is to be an encouragement and reminder for them.

**Keywords:** *Role, Muthawif (Mentor), Umrah Training.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Skripsi dengan judul “Peran Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umrah di PT.BIB Tour and Travel Pekanbaru” ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan buat junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, bantuan serta nasehat dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tersayang dan tercinta untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Jalius dan Ibunda Kamisah atas setiap linangan air mata dan setiap tetesan keringat dalam mendukung ananda dalam menggapai cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. dan tidak lupa juga untuk saudara kandung penulis sayangi, Ilham Kurnia Al-Qudry. semoga selalu diberi kesehatan dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan tak lupa ucapan terimakasih penulis ucapkan untuk keluarga besar atas dorongan semangat dan sehat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata satu ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada :

1. Prof. Dr. Hairunas M.Ag, dan Pembantu Rektor I, II dan III beserta seluruh Civitas Akademik.
2. Dr. Nurdin A. Halim, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M.Ag, Toni Hartono, S.Ag., M.Si, Dr. Azmi, M.Ag selaku wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Khairuddin, M. Ag Selaku Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M. Ag Selaku Pembimbing akademik (PA) selalu memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan.
7. Dr. H. Syahril Romli, M. Ag selaku pembimbing skripsi yang telah setia tanpa bosan dan jenuh dalam memberikan motivasi dan arahan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. H, Abdullah beserta para karyawan yang bekerja di PT. BIB Tour and Travel Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar Himpunan Manajemen Dakwah Periode 2018/2019 dan 2019/2020, yang selalu memberikan motivasi, ilmu, pengalaman serta dapat mempeperat tali silaturahmi.
12. Kedua sahabat penulis yaitu samsiah dan sari lestari yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat penulis yaitu, Nelya eka putri, Cahyuni fatmala, Bunga restu Hidayati, Dhea Pratiwi luana, dan Fadilla Nurul Huda yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
14. Teman-teman seperjuangan mahasiswa-mahasiswa jurusan Manajemen Dakwah angkatan tahun 2017
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi ladang amal dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda disisi Allah SWT.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih terdapat banyak kekurangan oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamiin Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Sintya Yusvika Putri  
NIM. 11744202765



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Terdahulu .....	30
C. Kerangka Pikir .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
C. Sumber Data .....	36
D. Informan Penelitian .....	36
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Validitas Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
A. Sejarah PT.BIB (Berkah Insan Berjaya) Tour and Travel....	39
B. Visi, Misi dan Motto PT.Berkah Insan Berjaya Tour and Travel.....	39
C. Struktur Organisasi .....	40
D. Program Umrah .....	42
E. Sarana dan Prasarana PT.Berkah Insan Berjaya.....	42
F. Perlengkapan Jamaah Umroh dari PT.Berkah Insan Berjaya.....	42

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Data Pengalaman PT.Berkah Insan Berjaya.....	43
H. Fasilitas Umrah.....	43
I. Penerbangan.....	44
J. Syarat dan Ketentuan Umrah.....	44
K. Legalitas Perusahaan .....	46
L. Intenerary Perjalanan Umrah.....	46
M. Alamat Kantor PT.Berkah Insan Berjaya .....	48
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan .....	59
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	73

**DAFTAR PUSTAKA  
DOKUMENTASI**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Setiap muslim tentunya sangat mendambakan untuk dapat menunaikan ibadah haji dan umrah, memenuhi panggilan Allah SWT. walaupun hanya satu kali saja seumur hidupnya, ibadah haji ini juga hanya diwajibkan bagi orang yang sudah baligh, berakal, merdeka, dan mempunyai kesanggupan istitha'ah (mampu). bagi yang mempunyai kemampuan baik dari segi fisik maupun finansial ini tersebut berarti terlepas dari tuntutan untuk melaksanakan ibadah haji. kenyataannya, tidak sedikit muslimin dan muslimat yang sudah memenuhi kriteria tersebut tetapi belum juga melaksanakannya dengan dalih belum mendapatkan panggilan Allah Swt untuk mengunjungi ka'bah.

Menunaikan ibadah haji ialah dengan sengaja mengunjungi ka'bah (rumah Allah), untuk menunaikan amal ibadah ini, pada waktu yang telah ditentukan. dengan niat yang ikhlas mengharapkan ridha Allah SWT.<sup>1</sup> Dalam surat Ali-Imran : 97)

فِيهِ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ <sup>ط</sup> وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا <sup>ق</sup> وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ <sup>ط</sup>  
الْبَيْتِ مَنْ أَسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا <sup>ع</sup> وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ <sup>ص</sup>

Artinya : *Padanya terdapat tanda-tanda yang nyata, (di antaranya) maqam Ibrahim; barang siapa memasukinya (baitullah itu) menjadi amanlah dia; mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.*<sup>2</sup>

Oleh karenanya, setiap pribadi muslim yang telah memiliki kemampuan untuk melaksanakan haji, maka baginya wajib untuk segera melaksanakannya. hal ini didukung pula dengan suatu hadist Nabi Muhammad SAW.

<sup>1</sup> M. Ali Hasan, *Tuntunan Haji (suatu pengalaman dan kesan menunaikan ibadah haji)*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 1.

<sup>2</sup> Q.S. Al-Imran; 97





“Bersegeralah kalian untuk melaksanakan haji,karena sesungguhnya salah satu seorang diantara kalian tidak ada yang mengetahui sesuatu yang akan menghalanginya.”HR.Ahmad)

Haji merupakan ibadah yang lengkap yang upacara pokoknya ialah selama sepuluh hari pertama bulan dzulhijjah. dan umrah merupakan ibadah haji kecil yang dapat dilakukan kapan saja sepanjang tahun.pelaksanaan keduanya dimulai dengan mengenakan pakaian sederhana berupa dua potong kain tak berjahit jika ia jauh dari mekkah. Mengenakan pakaian ihram ini merupakan symbol menjauhkan diri dari dunia fana ini. berakhirnya ibadah ini dilambangkan dengan mencukur rambut kepala bagi laki-laki menggunting sedikit rambut kepala bagian perempuan,melepaskan kembali pakaian ihram dan mengenakan kembali pakaian biasa.<sup>3</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 8 tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah pasal 3 menyebutkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah bertujuan,memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi Jemaah haji dan Jamaah umrah sehingga dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat dan mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah.<sup>4</sup>

Melalui Pemberian pelayanan yang baik terhadap jamaah sangatlah penting karena hal itu merupakan salah satu bentuk pembinaan atau fasilitas yang diberikan oleh panitia penyelenggara ibadah haji(PPIH),sebagai penyelenggara ibadah haji pelayanan yang terbaik atau disebut dengan pelayanan prima. Mengingat dalam memberikan pelayanan haji dan umroh berupa kegiatan bimbingan manasik oleh seorang muthawif atau pembimbing merupakan hal yang sangat penting untuk dilaksanakan.mengingat melihat banyaknya fakta dilapangan menyatakan bahwa manasik haji dan umrah sebagai sebagai media utama pembekalan haji dan umroh hanya dilakukan

<sup>3</sup> M.Quraish Shihab,*Tafsir Al-Misbah* :Pesan,Kesan dan Keserasian Al-Qur’an,volume 1 (Jakarta: Lentera Hati,2000),hlm,401;Ahmad Muhammad Husain Haekal,Sejarah Hidup Muhammad,ter,Ali Audah (Jakarta:PT Dumai Pustaka Jaya.1980),578-610.

<sup>4</sup> Hukum Online,*Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019*,pasal 3 ayat 1-2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa kali dalam kurun waktu yang singkat dan terkadang masih belum semua materi tersampaikan.<sup>5</sup>

Hal tersebut tentunya akan menjadi sebuah objek perhatian pada biro perjalanan haji dan umroh agar menambah dan meningkatkan pelayanan terhadap jamaah haji. Sepertinya pelayanan terhadap pembimbingan manasik semakin hari semakin mendapatkan perhatian.karena tidak semua calon jamaah yang bisa melakukan manasik secara mandiri.oleh sebab itu perlu adanya bantuan berupa pelayanan yang diberikan oleh biro perjalanan terhadap para jamaahnya,untuk itu dari pihak biro perjalanan harus menyediakan pembimbing atau mutawwif dalam membimbing para jamaah agar ibadah yang mereka lakukan berjalan lancar.

Orang atau yang memimpin proses bimbingan manasik biasanya disebut dengan muthawif atau yang biasa kita dengar adalah seorang tour leader atau pembimbing manasik haji maupun umroh.

Seorang muthawif bukan hanya sekedar memiliki pengalaman dalam menjadi pemimpin bimbingan namun juga seorang muthawif harus memiliki kemampuan dalam mendalami mengenai konsep ibadah.<sup>6</sup> Dengan adanya hal tersebut para biro penyelenggara ibadah haji dan umroh biasanya menyediakan para muthawif yang mempunyai kemampuan ilmu dibidang bimbingan manasik haji dan umroh.seperti yang dilaksanakan oleh salah satu biro penyelenggara perjalanan haji dan umroh yang menyediakan para muthawif atau pembimbing manasik adalah PT Bib Tour and Travel Pekanbaru dalam hal ini juga penulis tertarik dalam meneliti apa peran yang dilakukan oleh muthawif atau pembimbing ibadah haji dan umroh bagaimana tingkat keseriusan beliau dalam mengayomi calon jamaah contohnya adanya calon jamaah yang sudah lansia,disinilah kita dapat melihat apa peran dari muthawif dan bagaiman cara seorang muthawif dalam memberikan bimbingan.maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti apa peran dari

<sup>5</sup> Republika.co.id,*Bimbingan Manasik Haji Kurang Optimal*,diposting pada 30 Desember 2015 dan diakses pada tanggal 2 juli 2020 pukul 20.28

<sup>6</sup> Kementrian Agama RI,*Efektivitas Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dalam memberikan pelayanan dan bimbingan terhadap jamaah haji*,(Jakarta:Kementrian Agama RI,2014),77.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

muthawif dalam memberikan bimbingannya yang dilakukan di biro perjalanan haji dan umroh PT Bib Tour and Travel.

Biro penyelenggaraan perjalanan ibadah haji dan umroh pada PT BIB Tour and Travel ini memberikan dan menyediakan produk berupa jasa yaitu para muthawif atau pembimbing manasik haji dan umroh bagi calon jamaahnya yang telah mendaftar di biro penyelenggara ibadah haji dan umroh ini. PT Bib juga telah mempunyai Muthawif yang sudah berpengalaman dibidangnya diantaranya adalah: Ust.Dendi Muhammad, Ust.Ridho dan ustadzah Alena. Selain menyediakan jasa kegiatan bimbingan manasik yang dilakukan oleh para mthawif, biro ini juga menyediakan beberapa fasilitas lainnya yang dibutuhkan oleh jamaah dalam proses keberangkatan ketanah suci. Seperti paspor, suntik meningitis, visa, maupun sara dan prasarana yang terkoordinir dan terstruktur oleh pihak biro haji dan umroh sehingga memudahkan calon jmaahnya untuk bisa berangkat melaksanakan ibadah haji dan umroh ketanah suci mekkah.

Untuk mengetahui lebih jauh tentang peran seperti apa yang dilakukan muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh kepada jamaah di PT BIB Tour and Travel di Pekanbaru. maka penulis akan menuangkan sebuah karya penelitian dengan judul **Peran Muthawif dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umroh Di PT BIB Tour and Travel Pekanbaru**

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini guna untuk mempertegas kembali istilah dalam judul ini agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahaminya, maka penulis perlu menjelaskan kata kunci yang terdapat dalam judul proposal

### 1. Peran

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama.<sup>7</sup> peran ialah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan

<sup>7</sup> W.J.S. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984, 735.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari seseorang dalam suatu situasi tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut. Hakikatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu.

Menurut suhardono, bahwa peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu.<sup>8</sup> seseorang dikatakan menjalankan peran mana kala ia menjalankan hak dan kewajiban yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari status yang disandangnya. setiap status sosial terkait dengan satu atau lebih status sosial.<sup>9</sup>

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan oleh seorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang atau lingkungan tersebut.

## 2. Muthawif

Kata muthawif sendiri sebenarnya memiliki makna yaitu orang yang sedang berthawaf atau berkeliling ka'bah.<sup>10</sup> akan tetapi, saat ini muthawif diditilahkan menjadi sebutan untuk orang yang menjadi pembimbing atau pemandu ibadah haji maupun umrah. peran muthawif sangat diperlukan dalam membantu para jamaah untuk melakukan manasik haji dan bimbingan dari muthawif selama proses ibadah dilaksanakan.

## 3. Bimbingan Manasik Umroh

Menurut W.S Winkel, bimbingan berarti "pemberian bantuan kepada sekelompok orang dalam membuat pilihan-pilihan secara bijaksana dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap tuntunan-tuntunan hidup."<sup>11</sup> Bantuan tersebut ialah berupa bimbingan tentang pemahaman dan pelatihan

<sup>8</sup> <http://ariftetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html> diakses tanggal 21 September 2020.

<sup>9</sup> Bimo Walgito, Psikologi Sosial, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta, 2003, 7

<sup>10</sup> <https://Kbbi.web.id/muthawif.html> (diakses pada tanggal 23 Juni 2020) pukul 15:50

<sup>11</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2010), 7



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri dalam menghadapi situasi tertentu dalam masyarakat yang berbeda saat haji.

Jadi pengertian bimbingan ialah suatu arahan atau pemahaman yang diberikan oleh seorang pembimbing atau orang yang membimbing untuk memberikan sebuah materi atau informasi kepada orang lain agar informasi tersebut dapat tersampaikan dan dipahami.

#### 4. Manasik Umroh

Menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia) yang dikutip oleh Nana Rukmana, kata manasik dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan ibadah haji sesuai dengan rukun-rukunnya (biasanya menggunakan ka'bah tiruan dan sebagainya). Manasik ialah tata cara pelaksanaan kegiatan ibadah haji dan umroh sesuai tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW.<sup>12</sup> Kementrian Agama Republik Indonesia menjelaskan bimbingan manasik haji sebagai rangkaian kegiatan pelaksanaan ibadah haji yang dimulai dengan ihram, yang berupa wajib, fardhu dan sunnah.<sup>13</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan manasik ialah segala kegiatan dan tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umroh yang dilakukan secara berturut sesuai dengan panduan yang ada dan bimbingan manasik ini dilakukan bagi seorang muslim yang akan menunaikan ibadah haji dan umroh yang dilakukan sebelum keberangkatan.

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang Masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah. Apa Peran Muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh terhadap jamaah diPT Bib Tour dan Travel Pekanbaru pada tahun 2019 ?

<sup>12</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Buku Cerdas Haji dan Umroh: Mabrur itu indah & mudah*. (Jakarta: Tazkia Publishing, 2015), 5

<sup>13</sup> Mohammad Hidayat, *Ensiklopedi Haji & Umroh (Petunjuk Lengkap Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji & Umroh)*, (Jakarta Timur: PT. Besari Buana Murni, 2014), 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian

#### a. Umum

- 1) Untuk mengetahui apa peran muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh terhadap Jemaah PT BIB Tour and Travel

#### b. Khusus

- 1) Mengidentifikasi apa peran muthawif terhadap jamaah dalam proses pemberian bimbingan manasik umroh di PT BIB Tour and Travel
- 2) Untuk mengetahui tingkat keseriusan muthawif dalam memberikan bimbingan manasik terhadap jamaah
- 3) Untuk mengetahui bagaimana cara muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh
- 4) Untuk mengetahui bagaimana peran muthawif dalam mengayomi atau melayani jamaah yang lansia.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini bertujuan untuk bahan informasi ilmiah mengenai pembinaan kegiatan bimbingan manasik umroh di biro perjalanan haji dan umrah di pekan baru
- 2) Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi jurusan manajemen dakwah pada fakultas dakwah dan komunikasi universitas negeri sultan syarif kasim riau
- 3) Sebagai sarana bagi penulis untuk lebih menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan dalam menulis karya ilmiah. khususnya sebagai calon akademisi dibidang manajemen dakwah haji dan umrah.

#### b. Manfaat Praktis

Yakni sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi bidang akademisi Manajemen Dakwah konsentrasi Manajemen travelling haji dan umrah.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk menguraikan pembahasan masalah diatas.maka penulis berupaya menyusun kerangka penelitian secara sistematis sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, ,penegasan istilah, rumusan masalah,identifikasi masalah,batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR** Pada

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan,Tentang jenis dan pendekatan penelitian,lokasi dan waktu penelitian,sumber data, informan penelitian,teknik pengumpulan data,validasi data,teknik analisi data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang akan diuraikan secara kronologi dan sistematis sesuai masalah dan tujuan penelitian.

### **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

Untuk mengetahui bagaimana Peran Muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh di PT BIB Tour and Travel Pekanbaru.maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan tema penelitian tersebut,yaitu :

##### 1. Peran

###### a. Pengertian peran

Peran ialah suatu hal yang diambil alih oleh seorang pimpinan yang utama dalam mengatasi dan melakukan kegiatan atau suatu peristiwa.<sup>14</sup>

Menurut soekanto,peran adalah proses dinamis kedudukan (status).apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya,dia menjalankan suatu peranan.perbedaan antara kedudukan dengan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan,keduanya tidak dapat dipisahkan Karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.<sup>15</sup>

Pengertian peran menurut ilmu sosial,peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki sebuah jabatan tertentu,seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut. Peran diartikan sebagai karakterisasi yang dimiliki dan dibawakan Oleh seorang aktor dalam sebuah pentas atau drama yang dalam lingkup sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial,peran seorang aktor adalah batasan yang dirancang oleh aktor lain,yang kebetulan sama-sama berada

<sup>14</sup> Suharno Dan Ana Retnoningsih, Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT), (semarang, Widya Karya:2011)

<sup>15</sup> Soerjono soekanto,*sosiologi suatu pengantar*,edisi baru,(Jakarta:Rajawali Pers,2009),212-213.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam satu penampilan/unjuk peran (Role Performance).<sup>16</sup>Teori peran (Role Theory) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi maupun disiplin ilmu,<sup>17</sup> dalam teorinya Biddle dan Thomas membagi peristilahan dalam teori peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan yaitu istilah-istilah yang menyangkut :

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam dalam interaksi tersebut :
- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku
- 4) Kaitan antara orang dan perilaku.<sup>18</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa peran ialah sesuatu hal yang diharapkan dari seseorang yang diberi kedudukan atau jabatan sesuai posisi yang diberikan untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya.

Adapun 3 cakupan dalam peran yakni mencakup :

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.<sup>19</sup>

Sedangkan Biddle & Thomas (1966), menghasilkan teori peran dalam empat golongan, yaitu:

- 1) Orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial

<sup>16</sup> Edy Suhardono, Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya), (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), 3

<sup>17</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, Teori-Teori Psikologi Sosial (Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada 2007), 214

<sup>18</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, Teori-Teori Psikologi Sosial (Jakarta : PT, Raja Grafindo Persada 2007), 215

<sup>19</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Wali Perss. 2007) , 213





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut.
- 3) Kedudukan orang-orang dalam perilaku.
- 4) Kalian diantara orang dan perilaku.

## 2. Muthawif

### a. Pengertian Muthawif

Muthawif adalah orang yang memimpin dan membimbing thawaf. Umumnya setiap kelompok kecil (6-8 orang) mempunyai satu muthawif. Dialah yang bertugas memberi arah dan memandu ditengah jamaah yang sedang thawaf, bahkan juga menuntun doa yang dibaca saat sedang thawaf. Muthawif jamaah Indonesia kebanyakan adalah mahasiswa Indonesia yang menuntut ilmu pengetahuan di Mekkah, Madinah, atau Al-Azhar (Kairo). Mereka adalah para pemuda yang patut dicontoh karena mereka masih muda dan akan tetapi kaya akan pengalaman dan fasih berbahasa asing terutama bahasa Arab.<sup>20</sup>

Muthawif memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan ibadah umroh, peran muthawif disini tidak hanya sebagai pembimbing perjalanan ibadah umroh saja, tetapi menyangkut dengan semua kegiatan yang berkaitan dengan ibadah umroh dari awal pelaksanaan ibadah umroh sampai dengan selesai. Dengan adanya muthawif akan memberikan kemudahan dalam melaksanakan ibadah umroh.

Untuk menjadi seorang muthawif atau pembimbing ibadah haji dan umroh, seorang pembimbing dituntut untuk memiliki persyaratan-persyaratan diantaranya:

### b. Syarat-Syarat Muthawif atau Pembimbing

Agar pembimbing dapat melaksanakan tugasnya dengan sebaik mungkin, maka pembimbing harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Adapun syarat-syarat menjadi pembimbing sebagai berikut:

<sup>20</sup> Ir Fahmi Ambar & dr. Arum Harjanti, *Buku Pintar Calon Haji*, Cet. 2 (Jakarta: Gema Insanpress, 1997), 98



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Seorang pembimbing harus memiliki pengetahuan yang cukup luas, baik dari teori maupun praktik.
- 2) Dari segi psikologis, seorang pembimbing harus mengambil tindakan yang bijaksana jika seorang pembimbing telah cukup dewasa secara psikologis, yang dalam hal ini dimaksudkan sebagai adanya kematapan atau kematangan didalam jiwa psikisnya, terutama yang berkaitan dengan emosi.
- 3) Seorang pembimbing harus mempunyai rasa cinta akan pekerjaannya dan juga anak atau individu yang dihadapinya.
- 4) Seorang pembimbing harus sehat jasmani maupun rohaninya, karna apa bila hal ini terganggu akan berpengaruh terhadap pekerjaannya.
- 5) Seorang pembimbing harus mempunyai ide atau gagasan yang baik sehingga usaha dalam membimbing, dapat dilaksanakan dengan baik dan menuju kearah sempurna.
- 6) Seorang pembimbing harus supel, ramah tamah dan sopan.
- 7) Seorang pembimbing diharapkan mempunyai sifat-sifat yang dapat menjalankan norma-norma dan kode etik bimbingan sebaik-baiknya.<sup>21</sup>

Syarat-syarat peserta sertifikasi pembimbing:

- 1) Jujur, bertanggung jawab, berakhlak mulia, memiliki dedikasi dan rasa rasionalisme.
- 2) Pernah menjadi pembimbing manasik minimal 2 tahun
- 3) Mampu berkomunikasi bahasa inggris dan atau bahasa arab.

Dari adanya syarat-syarat yang harus dimiliki oleh setiap pembimbing ibadah haji dan umroh tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa untuk menjadi seorang pembimbing tidak hanya memiliki ilmu dibidang akademis saja, akan tetapi ilmu yang didapat secara teori dapat dipraktikkan secara nyata di kehidupan sehari-hari dan juga tidak meninggalkan kepribadian seorang pembimbing yakni untuk selalu

<sup>21</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan Dan Konseling (Studi & Karier)*, (CV, Andi Offset, 2004), 40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah hati ramah dan sopan kepada siapa pun tanpa mengenal usia maupun status sosialnya.

### 3. Peran Muthawif

Mengutip buku karya Khatib pahlawan kayo, yang berjudul kepemimpinan islam dan dakwah dijelaskan bahwa pembimbing adalah orang yang mengasuh, mengarahkan atau menuntun serta mengontrol jamaah haji kearah yang lebih baik.<sup>22</sup> selain itu dijelaskan juga bahwasanya pembimbing berperan melakukan tindakan atau perbuatan yang menyebabkan seseorang atau kelompok lain menjadi bergerak kearah tujuan tertentu. menurut prajudi dalam Khatib menjelaskan pembimbing adalah kepribadian seseorang yang menyebabkan sekelompok orang lain mencontoh atau mengikutinya.

Peran dan tugas umum muthawif dijelaskan dalam sebuah buku karya Rafiq Jauhary menjelaskan lazimnya diantara tugas muthawif yang kerap digunakan dalam perjalanan haji maupun umrah ialah :

- a. Membantu tour leader/pembimbing mengantarkan para jamaah dalam ritual umrah/tahwaf qudum. mulai dari menjemput jamaah di hotel, memfasilitasi angkutan masjidil haram, memberikan penjelasan singkat mengenai denah masjid sehingga meminimalkan jamaah yang tersesat, mengantarkan thawaf, sai hingga tahalul dan mengakhirinya dengan mengantar jamaah kembali menuju hotel.
- b. Memberikan pelayanan jasa dorongan ketika didapati jamaah yang sakit atau tidak mampu menyelesaikan ritual ibadah umrah, seorang muthawif akan membantunya dengan memberikan jasa dorongan.
- c. Membantu tour leader/pembimbing mengantarkan para jamaah dalam ritual ibadah haji dan umrah.  
Menemani para jamaah dan memandu prosesi ibadah haji sejak mabit dimina pada hari tarwiyah, menuju arafah untuk wuquf, mabit dimuzdalifah hingga kembali kemina untuk mabit selama beberapa hari dan melempar jumrah.

<sup>22</sup> RB. Khatib Pahlawan Kayo, *Kepemimpinan Islam dan Dakwah*, Jakarta: Amzah. 2005, 7





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Membantu pembimbing memberikan penjelasan segala sesuatu seputar kebudayaan, sejarah hingga penyuluhan agama pada para jamaah, serta memandu city tour (ziarah) baik dimekah, madinah, maupun jedah.
- e. Menemani dan melayani jamaah yang berkebutuhan khusus, baik karena lanjut usia, sakit, atau sebab lainnya.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas penulis dapat menentukan tugas dan peran muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umrah diantaranya :

**a. Sebagai Mentor atau Pemberi Materi tentang Umrah**

Mentoring berasal dari bahasa inggris yaitu mentor, yang artinya, pembimbing atau pengasuh.<sup>24</sup> Mentor adalah seorang yang penuh kebijaksanaan, pandai mengajar, mendidik, membimbing, membina, melatih dan menangani orang lain.

Mentor atau National Mentoring Partnership mendefinisikan mentoring sebagai bentuk hubungan yang dilandasi rasa kepercayaan yang terstruktur yang melibatkan remaja dimana proses ini menawarkan bimbingan, dukungan dan memberikan semangat yang bertujuan mengembangkan kompetensi dan karakter mentee.<sup>25</sup>

Menurut Crawford (2010) Mentoring merupakan “Hubungan pembelajaran timbal balik dan kolaboratif antara dua orang atau lebih yang memiliki tanggung jawab yang sama untuk membantu mente (orang yang diberi mentoring) bekerja mencapai sasaran pembelajaran yang jelas dan didefinisikan bersama.”

Mentor yang baik setidaknya memiliki karakteristik sebagai berikut :

- 1) Mampu merespon keadaan mente (orang yang diberi mentoring)

<sup>23</sup>Rafiq Jauhary, *Menjadi Muthawif Anda di Tanah Suci*, (Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu, 2014, Cet I) 5-6

<sup>24</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2008), h.964.

<sup>25</sup>David L. Dubais dan Michael J.Karcher, *Handbook of Youth Mentoring*, (California: Sage Publishing, Inc., 2005), h.4, Diakses pada tanggal 12 february 2021 dari <http://www.books.google.co.id/books?id=TtdRGCYOw4&printse=copyright&sda=youth+mentoring#PPR4.MI>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memiliki mental yang kuat.
- 3) Memiliki rasa menghargai yang tinggi.
- 4) Berwawasan luas.
- 5) Mempunyai kemauan untuk belajar.
- 6) Seorang pendengar yang baik.
- 7) Mampu membangun kepercayaan terhadap mente.
- 8) Pendorong dan pemberi motivasi.<sup>26</sup>

Menurut Bronfenbrener, bimbingan dapat dicapai melalui demonstrasi, instruksi, tantangan, dan dorongan secara bertahap dalam jangka waktu tertentu.

Mentoring berasal dari bahasa Inggris, mentor yang artinya penasehat, mentor adalah seseorang yang penuh kebijaksanaan, pandai, mengajar, mendidik, membimbing, membina, melatih dan menangani orang lain. Maka perkataan mentor hingga sekarang digunakan dalam konteks pendidikan, bimbingan, pembinaan dan latihan.

Secara istilah mentoring sebagai proses yang menggunakan berbagai aspek termasuk kemahiran oleh orang yang berpengalaman melalui bimbingan, pendidikan dan latihan kepada remaja bagi tujuan pembelajaran (Hasan & Chien 2003)

Adanya mentoring yang dilakukan oleh seorang mentor tidak hanya bermanfaat bagi organisasi atau mente (yakni orang yang diberi mentoring) tetapi juga bermanfaat bagi mentor itu sendiri diantaranya, dapat menambah pengalaman yang berharga bagi mentor, melalui mentoring, mentor dapat memberikan motivasi terhadap kemajuan karir sendiri. Kegiatan bimbingan juga dapat memberikan pengakuan, rasa hormat dan kekaguman dari orang lain dan organisasi. Peran yang bisa dilakukan oleh seorang pembimbing atau sebagai pemberi arah kepada jamaahnya adalah:

<sup>26</sup> The Business Continuity Institute Mentoring Scheme, h.3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari definisi diatas kita dapat melihat bahwasanya tugas dari seorang mentor tidak hanya sebagai pembimbing tapi ia juga berperan dalam membina, mengajar, melatih orang lain. dalam hal juga tugas seorang muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umrah, yakni sebagai seorang mentor yang bertugas memberikan mentoringnya sejak awal persiapan sebelum keberangkatan hingga selesainya rangkaian proses ibadah umrah ditanah suci, mulai dari pemberian materi bimbingan manasik kepada jamaah diantaranya :

- 1) Memberikan bimbingan tentang materi seputar umrah dan tata cara manasik umrah.
- 2) Memberikan informasi tentang bahasa dan budaya arab.
- 3) Menceritakan kisah tentang para nabi dan rasul serta tanah suci.

#### b. Sebagai Pembina dalam Pelatihan Praktik Manasik Umrah

Pembinaan berasal dari kata bina, yang mendapat imbuhan pe-, sehingga menjadi kata pembinaan, pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>27</sup>

Pembinaan juga dapat diartikan : ”bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan.”<sup>28</sup>

Pembinaan adalah upaya yang dilakukan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar-dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat, kecenderungan/ keinginan serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal, untuk selanjutnya atas perkara sendiri menambah, meningkatkan dan

<sup>27</sup> <http://www.artikata.com/arti-360090-Pembinaan.html>, diakses pada tanggal 12 februari

<sup>28</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hal. 144.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan dirinya, sesamanya maupun lingkungannya kearah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri.<sup>29</sup>

Menjadi seorang muthawif atau pembimbing ibadah haji dan umroh sudah seharusnya menjadi panutan dan teladan bagi jamaahnya. panutan juga sering dikaitkan dengan keteladanan. dalam bahasa arab kata “keteladanan” berasal dari kata “Uswah” atau ada yang mengatakan berasal dari kata “qudwah”. secara terminology kata “keteladanan” berasal dari kata “teladan” yang artinya perbuatan atau segala sesuatu yang patut ditiru atau dicontoh.<sup>30</sup> sedangkan secara etimologi pengertian keteladanan yang diberikan oleh Al-Ashfahani, sebagaimana yang dikutip oleh Armai Arief, bahwa menurut beliau “al-uswah” dan Al-qudwah berarti suatu keadaan ketika seseorang individu mengikuti atau meniru orang lain, baik dalam kebaikan, kejelekan, kejahatan, atau kemurtadan.<sup>31</sup>

Dengan demikian keteladanan atau panutan ialah suatu tindakan yang dapat ditiru atau diikuti oleh orang lain dari seseorang yang melakukan atau melaksanakannya. sehingga orang yang diikuti atau ditiru tersebut, disebut dengan teladan. namun keteladanan yang dimaksud disini ialah cara seorang muthawif atau pembimbing ibadah umroh dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang muthawif yakni memberikan bimbingan kepada jamaahnya agar apa yang disampaikannya dapat diikuti dan dipahami dengan sebaik-baiknya, contohnya dalam memberikan binaan dalam proses pleatihan praktik bimbingan manasik diharapkan muthawif dapat menjadi sebagai panutan bagi jamaahnya.

<sup>29</sup> Simajuntak, B., I.L. Pasaribu, *Membantu dan Mengembangkan Generasi Muda*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 84.

<sup>30</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ke 2 Cet IV 1992), 129.

<sup>31</sup> Armai Arief, *Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Per, Cet II 2020), 117.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Melakukan pelatihan bimbingan Pratik tentang tata cara kegiatan manasik umrah sebelum keberangkatan.

#### c. Sebagai Pemandu saat Melaksanakan Pelaksanaan Ibadah Umrah

Dari segi etimologi, kata pemandu wisata atau pramuwisata dalam bahasa Inggris disebut *tour guide*, terdiri dari dua kata yaitu *tour* dan *guide*. Dalam *Oxford Advance Learner Dictionary*, *Tour* sebagai kata benda memiliki arti suatu perjalanan yang bertujuan untuk bersenang-senang di beberapa kota, Negara berbeda dan lain sebagainya yang dikunjungi. *Tour* sebagai kata kerja berarti mengelilingi tempat sekitar. *guide* sebagai kata benda berarti buku atau majalah, orang yang menunjukkan jalan ke suatu tempat kepada orang lain khususnya seorang yang ditugaskan menunjukkan wisatawan tempat-tempat menarik sekitarnya. *guide* sebagai kata kerja berarti menunjukkan jalan, memengaruhi perilaku, dan membantu seseorang untuk bergerak.

Persyaratan sebagai pemandu wisata, menurut Undang-undang No.10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan menetapkan bahwa persyaratan umum untuk menjadi pemandu wisata harus :

- 1) WNI
- 2) Sekurang-kurangnya berusia 18 tahun.
- 3) Mampu berbicara bahasa Indonesia dengan lancar.
- 4) Kemampuan menguasai satu bahasa asing dengan lancar.
- 5) Kemampuan mengetahui dan menceritakan kebudayaan, tempat sejarah, objek wisata dan pengetahuan umum lainnya.<sup>32</sup>

Pemimpin adalah Pembina tim yang memberdayakan individu-individu dalam organisasinya dan mengarahkan perilaku mereka sesuai visi yang telah dirumuskan. Dengan kata lain ia berperan sebagai mentor, yang menjadikan visi sebagai realitas.

<sup>32</sup> Mohammad Jumail, *Teknik Pemanduan Wisata*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017), 8



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan panduan dan bimbingan pelaksanaan haji dan umrah. menurut KBBI pemandu adalah seorang petugas yang berkewajiban memberikan petunjuk dan informasi yang diperlukan oleh orang atau kelompok.<sup>33</sup>

Sebagai Pembina atau pemandu seorang muthawif dapat memberikan sejumlah bantuan yakni:

- 1) Mengantar jamaah untuk menunjukkan lokasi ibadah.
- 2) Membantu jamaah yang tersesat.
- 3) Membantu jamaah lansia saat berada ditanah suci.
- 4) Mengantar jamaah ketempat perbelanjaan.

#### d. Sebagai Pemberi Nasehat atau Motivator

Motivasi berasal dari kata latin *moviere* yang berarti dorongan, daya penggerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan.<sup>34</sup>

Motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>35</sup> pengertian lain dari motivasi menurut Mc Donald yang dikutip Wasty Soemanto, "Motivasi sebagai perubahan tenaga didalam diri seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan."<sup>36</sup>

##### 1) Fungsi Motivasi

Fungsi Motivasi adalah sebagai berikut :

- a) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepencaapaian tujuan yang diinginkan.

<sup>33</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (Diakses pada tanggal 4 oktober 2020)

<sup>34</sup> Winardi, *Motivasi dan Pemativasian dalam manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) Hlm, 1

<sup>35</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 71

<sup>36</sup> Wasty Soemanti, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta :Rineka Cipta, 1998), 206



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Motivasi berfungsi sebagai penggerak, artinya motivasi akan berfungsi sebagai penentu cepat lambatnya suatu pekerjaan.<sup>37</sup>
- d) Motivasi berfungsi sebagai penolong untuk berbuat mencapai tujuan.
- e) Penentu arah perbuatan manusia, yakni kearah yang akan tercapai.
- f) Penyeleksi perbuatan, sehingga perbuatan manusia senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.<sup>38</sup>

Menurut Santrock, Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, Perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energy, terarah, dan bertahan lama.<sup>39</sup> sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Yusuf 87 :

لَا يَأْتِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya : *dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir".*<sup>40</sup>

Nasehat merupakan gagasan seseorang yang disampaikan kepada pihak lain dan dianjurkan untuk dilaksanakan karena dianggap dapat menyelesaikan masalah. nasehat itu adalah suatu kata untuk menerangkan suatu pengertian, yaitu keinginan kebaikan bagi yang dinasihati. dalam surat Al-Asr ini juga menunjukkan betapa pentingnya untuk saling menasehati dan menerima nasehat. selain surat Al-Asr, ada juga surat yang menerangkan mengenai nasehat antara lain: surat an-nisa ayat 58, surat Yunus ayat 57, surat Al-Ghasiyah ayat 21, Al-Imran ayat 110, surat Al-Isra ayat 22-39 dan surat Al-Luqman ayat 13-19.

<sup>37</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), 161

<sup>38</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, 204

<sup>39</sup>Santrock, J.W. *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup*, Edisi 5, Jilid II ( Jakarta : Penerbit Erlangga, 2001)

<sup>40</sup>Qur'an-Hadits Web3, Diakses pada tanggal 20 desember 2020.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa nasihat merupakan perkataan yang membangun untuk membantu seseorang dalam proses perbaikan diri untuk lebih baik lagi. Sedangkan motivasi ialah suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan perbuatan/ kegiatan, yang berlangsung secara sadar.

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku,<sup>41</sup> Menurut Sumadi Suryabrata, seperti yang dikutip oleh H.Djali, motivasi diartikan sebagai keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktifitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>42</sup>

Seorang pembimbing atau muthawif juga dapat memberikan nasehat atau motivator kepada jamaahnya diantaranya adalah

- a) Memberikan Motivasi serta nasehat tentang apa saja yang harus dipatuhi selama berada ditanah suci hingga kepulangan.
- b) Membantu menyelesaikan masalah jamaah yang terjadi selama ditanah suci.
- c) Memberikan motivasi dan dorongan kepada jamaahnya agar mendapatkan umrah yang mabrur.

### 3. Bimbingan Manasik Umrah

Secara harfiah “bimbingan” adalah “menunjukkan, memberi jalan atau menuntun” orang lain kearah tujuan yang bermanfaat bagi hidupnya dimasa kini, dan masa mendatang. Istilah “bimbingan” merupakan terjemahan dari kata bahasa inggris Guidance yang berasal dari kata kerja “to guide” yang berarti “menunjukkan” bimbingan sebagai bantuan yang diberikan kepada individu untuk dapat memilih, mempersiapkan diri, dan memangku suatu jabatan serta dapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya itu (Frank Person, dalam Jones, 1951), bimbingan adalah suatu

<sup>41</sup> Hamzah B. Uno. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) Cet,

<sup>42</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke 3, 101

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses atau bantuan yang dilakukan secara terus menerus dan sistematis kepada individu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya, agar tercapainya kemampuan yang mengarahkannya menuju potensi atau bakat yang dimilikinya yang berguna baik untuk keluarga, sekolah hingga kemasyarakat.<sup>43</sup>

Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang tanpa mengenal jenis kelamin yakni orang yang memiliki kepribadian atau sifat yang baik dan mempunyai pendidikan yang memadai kepada seorang individu dari semua usia untuk dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan sehari-hari, dengan membuat pilihannya sendiri dan memikul beban sendiri.<sup>44</sup> istilah bimbingan dalam bahasa Indonesia akan muncul pengertian yang mendasar, yaitu:

- a. Memberikan informasi, yaitu menyajikan pengetahuan yang dapat digunakan untuk mengambil suatu keputusan, atau memberikan sesuatu sambil memberikan nasehat.
- b. Mengarahkan, menuntun kesuatu tujuan, tujuan itu mungkin hanya diketahui oleh pihak yang mengarahkan, mungkin perlu diketahui oleh kedua belah pihak

Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan yang dihadapi.

Secara esensial bimbingan belajar manasik haji merupakan gabungan dari bimbingan, manasik, dan haji. kata bimbingan merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "guidance" kata "guidance" adalah kata dalam bentuk kata benda yang berasal dari kata kerja "to guide" artinya menunjukkan, membimbing, atau menuntun orang lain ke jalan yang benar. jadi, kata "guidance" berarti pemberian petunjuk, pemberian bimbingan, atau

<sup>43</sup> Herianto, "Peranan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Islam Di Sekolah Umum.", Artikel Diakses pada tanggal 16 November 2020 dari <https://heriantodjaya.wordpress.com/2011/07/02/peranan-bimbingan-dan-penyuluhan-agama-islam-disekolah-umum/>

<sup>44</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), Cet. Ke-1, 4-5



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuntunan bagi orang lain yang membutuhkan. Sedangkan secara istilah bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntunan.<sup>45</sup> Sedangkan manasik haji berasal dari dua dasar kata yakni manasik dalam haji. Menurut kamus besar bahasa Indonesia manasik adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan ibadah haji. Dan haji adalah suatu ibadah wajib yang melakukan ziarah ke Makkah untuk menunaikan rukun Islam yang kelima.

Sedangkan “manasik” secara etimologi berasal dari kata fiil madi “nasaka, yansuku, naskan” yang artinya ibadah. Al-Qur’an menjelaskan manasik dalam Q.S Al-An’am 162 :

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿١٦٢﴾

Artinya : *Katakanlah: "Sesungguhnya salat, ibadah, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam."*<sup>46</sup>

Pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umroh merupakan bagian dari pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jamaah haji yang menjadi salah satu tugas pemerintah sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 13 Tahun 2008 tentang penyelenggaraan ibadah haji.<sup>47</sup>

Jadi yang dimaksud dengan bimbingan manasik haji dan umroh dalam penelitian ini adalah proses bagian dari pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap Jamaah umroh yang mencakup panduan perjalanan haji dan umroh, bimbingan kesehatan dalam pelaksanaan ibadah haji dan umroh, tata cara pelaksanaan ibadah haji, bimbingan manasik haji mengenai tawaf dan sa'i, wukuf di arafah dan praktek, bimbingan manasik haji mengenai mabit di Muzdalifah, Mina, melontar jumrah, tawaf ibadah dan tawaf wada, serta praktek lapangan bimbingan manasik haji kepada para calon jamaah.<sup>48</sup>

<sup>45</sup> Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta: Amzah, 2015), 3.

<sup>46</sup> Qur'an-Hadits Web3, Diakses pada tanggal 20 Desember 2020.

<sup>47</sup> Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Jakarta, *Tuntunan Manasik Haji dan Umroh*, 2013.

<sup>48</sup> <http://jaksel.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=142191> diakses minggu, 30 Desember 2020, pukul 16:52 WIB



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesempurnaan haji merupakan dambaan setiap umat islam sedangkan hal tersebut bukanlah gampang untuk diwujudkan.karena setiap jamaah diisyaratkan mampu memahami setiap ketentuan ibadah baik yang diwajibkan, mubah, bahkan yang dilarang dalam haji.namun dalam kenyataan dilapangan menunjukkan umat islam masih lemah tingkat pemahaman tentang beberapa ketentuan ibadah haji dan kekhawatiran yang berlebihan.kekhawatiran dikarenakan perbedaan kondisi sosial dan budaya (seperti perbedaan bahasa,kebiasaan atau tradisi,banyaknya jamaah yang lain sehingga takut keluar dari regu jamaah dan lainnya.<sup>49</sup> maka perlunya pemahaman dan pemantapan bimbingan manasik yang baik sebelum keberangkatan yang dibimbing oleh muthawif atau pembimbing ibadah haji dan umrah.

#### 4. Haji dan Umroh

##### a. Pengertian Haji dan Umrah

Secara lughawi (bahasa),haji berarti menyengaja atau menuju dan mengunjungi,menurut etimologi bahasa arab,kata haji mempunyai arti qashd,yakni tujuan,maksud,dan menyengaja,menurut istilah syara, haji ialah berkunjung ke baitullah untuk melakukan beberapa amalan thawaf,sa'I dan wukuf di arafah serta amalan lainnya pada masa tertentu demi memenuhi panggilan Allah SWT dan mengharap ridhanya.haji adalah rukun (tiang agama) islam yang kelima setelah syahadat,shalat,zakat,dan puasa.menunaikan ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan yang dilaksanakan bagi umat islam sedunia yang mampu(secara materil,fisik)serta aman dalam perjalanan menuju *haramain*\_ (dua tanah haram)dengan berkunjung dan melaksanakan beberapa kegiatan di beberapa tempat pada suatu waktu yang dikenal sebagai musim haji.hal ini berbeda dengan ibadah umroh yang bisa dilaksanakan sewaktu-waktu.

<sup>49</sup> Pikiran Rakyat,*Jamaah haji harus pahami budaya arab*,diakses dalam <http://www.pikiranrakyat.com/info-haji/2013/09/24/252076/jamaah-haji-harus-pahami-budaya-arab>,diakses pada tanggal 2 juli 2020 pukul 20.20 wib.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditanah haram ritual haji dilaksanakan dengan tujuan utama ialah untuk berdoa ditempat-tempat yang mustajab seperti ka'bah dan mas'arafah, muzdhalifah dan mina.<sup>50</sup> berangkat ketanah suci untuk melaksanakan ibadah haji maupun umrah harus memenuhi kemampuan baik mampu dalam fisik, harta dan mental. namun Interpretasi terhadap syarat mampu (istita'ah) sesuai Al-Qur'an dapat dipahami sebagai "segala sesuatu yang menjadikan bisa melakukan rukun haji dengan sempurna tanpa hambatan apapun maksudnya ialah perasaan aman dalam perjalanan, nafkah untuk keluarga yang ditinggalkan tercukupi dan bagi perempuan yang dipercaya."<sup>51</sup>

Kegiatan inti ibadah haji dimulai pada tanggal 8 Dzulhijjah ketika umat islam bermalam dimina, wukuf (berdiam diri) dipadang arafah pada tanggal 9 dzulhijjah, bermalam dimusdhalifah, dan berakhir setelah melempar jumrah (melempar batu simbolisasi setan) pada tanggal 10, 11 dan 12 Dzulhijjah, masyarakat Indonesia lazim juga menyebut hari raya idul adha sebagai hari raya haji karena bersamaan dengan perayaan ibadah haji ini.<sup>52</sup>

Umrah menurut bahasa bermakna "ziarah" Menurut istilah syara', umroh ialah menziarahi ka'bah, melakukan tawaf disekelilingnya, ber-sa'yu antara shafa dan marwah, dan mencukur atau menggunting rambut. dalil yang dipegang As-Syafi'i dalam al-Jaddid yang menetapkan, bahwasanya umroh suatu kefarduan,<sup>53</sup>

Umrah adalah salah satu kegiatan ibadah dalam agama islam. hampir mirip dengan ibadah haji, ibadah ini dilaksanakan dengan cara melakukan beberapa ritual ibadah dikota suci mekkah, khususnya di masjidil haram, pada istilah teknis syari'ah, umrah berarti

<sup>50</sup> Murad Wilfred Hoffman, *Jalan menuju mekkah*, Terj: Abdul Hayyie al Kattani dkk, (Jakarta :Gema Insani press, 2000), 32

<sup>51</sup> Widyarini, *Penyelenggara ibadah haji bagi lansia*, Jurnal : Az Zarqa: Vol 8, No 2 Desember 2016

<sup>52</sup> H.Ir, Agus Arifin, *Peta Perjalanan Haji dan Umrah (Panduan lengkap dan praktis menjalankan ibadah haji dan umrah sejak dari rumah hingga kembali lagi)* (Jakarta :PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2009), 7

<sup>53</sup> Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman haji*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1994), 11-12



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan tawaf dika'bah dan sa'i antara shofa dan marwah, setelah memakai ihram yang diambil dari miqat. sering disebut pula haji kecil. perbedaan umrah dengan haji ialah pada waktu dan tempat, umrah dapat dilaksanakan sewaktu-waktu, (setiap hari, setiap bulan, setiap tahun) dan hanya dimekkah, sedangkan haji hanya dapat dilaksanakan pada beberapa waktu antara tanggal 8 dzulhijjah hingga 12 dzulhijjah serta dilaksanakan sampai keluar kota mekkah.<sup>54</sup>

Berdasarkan kitab-kitab fiqih dan kitab mu'jam al-Lughah (kamus bahasa), umrah secara bahasa berarti ziarah. yang berarti mengunjungi dan qasdhu yang berarti niat, maksud, tujuan, dan sengaja.

Definisi lain menyebutkan, umrah ialah sengaja mengunjungi sebuah tempat untuk memakmurkan tempat tersebut. definisi ini bisa dilihat dalam kitab Mukhtar ash-Shihah, al-Mu'jam al-Wasith, dan al-Qamus al-Muhid.<sup>55</sup> Ibadah ini dinamakan umrah karena tidak terikat miqat zamani (batas waktu), bisa dilakukan kapan saja sepanjang umur masih ada. oleh karena itu, kata umrah dekat dengan kata umur atau usia, yang dalam bahasa arab disebut umurun. umrah juga disebut sebagai haji kecil, karena prosesi ritual umrah merupakan manasik haji yang sederhana, yakni didalamnya tidak ada ritual wukuf diarafah, berhenti dimuzdhalifah, melempar jumrah, dan menginap dimina.

Adapun pengertian umrah secara istilah, para ulama telah menyusun rumusannya sebagai berikut :

- 1) Sengaja mengunjungi ka'bah untuk menunaikan ibadah yang telah diketahui. definisi ini bisa dilihat dalam kitab Mughni al-Muhtaj.
- 2) Sengaja mengunjungi ka'bah dengan cara yang khusus. definisi ini merujuk pada kitab Hidayatus Salik; dan
- 3) Menjalankan ihram, thawaf, sa'i, dan mencukur rambut. definisi ini bisa dilacak didalam kitab Al-Ikhtiyar, Al-Bahru az-Zukhar, Syara' I al-Islam, dan Subulus Salam.

<sup>54</sup> E-Book, Kang Manul, *Cara Cepat, Tepat & Hemat Pergi Umroh*. World Wide: 2015)

<sup>55</sup> H. Syaiful Alim, Lc. *Menuju Umrah dan Haji Mabruur*, (Yogyakarta: Laksana, 2018) cet I

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tiga definisi tersebut, saya simpulkan dengan penambahan seperlunya yaitu bahwa umrah ialah sengaja mengunjungi ka'bah dengan serangkaian ibadah khusus yang sesuai tuntunan Rasulullah Saw.<sup>56</sup>

Ada tiga cara menunaikan ibadah umrah, yang bersamaan dengan pelaksanaan ibadah haji, yakni:

- 1) Berihram untuk haji terlebih dahulu dan mengerjakan manasik haji, setelah itu, berihram untuk umrah. cara ini disebut ifrad.
- 2) Berihram untuk umrah terlebih dahulu dan mengerjakan manasik umrah. setelah itu, berihram untuk haji. cara ini disebut tamattu'; dan
- 3) Umrah dikerjakan berbarengan dengan ibadah haji dalam satu ihram. cara ini disebut qiran.

Ada konsekuensi lain dari umrah secara tamattu' dan qiran, yaitu membayar denda (dam) berupa menyembelih seekor kambing, jika tidak mampu, maka puasa tiga hari ditempat manasik haji dan tujuh hari dikampung halaman.<sup>57</sup>

#### b. Rukun Umroh

Rukun umroh adalah rangkaian perbuatan yang harus dilakukan dalam ibadah umrah yang tidak bisa diwakilkan orang lain dan tidak bisa diganti dengan membayar dam. jika salah satu dari rukun itu ditinggalkan, maka ibadah umrohnya tidak sah.

Rukun umroh yang harus dilakukan oleh jamaah umroh:

- 1) Ihram, yaitu mengenakan pakaian ihram dengan niat untuk umroh dimiqat makani.
- 2) Thawaf ifadah, yaitu mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali putaran
- 3) Sa'I, yaitu berjalan atau berlari-lari kecil antara bukit shifa dan marwah sebanyak 7 kali dan dilakukan sesudah thawaf ifadah.

<sup>56</sup> H.Syaiful Alim, Lc. *Menuju Umrah dan Haji Mabru*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), 222

<sup>57</sup> H.Syaiful Alim, Lc. *Menuju Umrah dan Haji Mabru*, (Yogyakarta: Laksana, 2018), 229



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tahallul dan bercukur sekurang-kurangnya tiga helai rambut sesudah selesai melaksanakan sa'i.
- 5) Tertib, yaitu mengerjakan sesuai dengan urutannya serta tidak ada yang tertinggal.<sup>58</sup>

#### c. Wajib Umroh

Wajib umroh adalah sesuatu yang jika diabaikan secara keseluruhan atau tidak memenuhi syaratnya, maka umroh tetap sah, tetapi orang yang bersangkutan harus melaksanakan sanksi yang telah ditetapkan, adapun hal-hal yang bersifat wajib dalam konteks ibadah umroh adalah :

- 1) Ihram dari miqat (seperti dalam haji) tempat dan waktu yang telah ditentukan Nabi Muhammad Saw sebagai start untuk memulai memasuki ibadah haji dan umrah.
- 2) Menjauhkan dari perbuatan yang terlarang dalam keadaan ihram pelaksanaan umroh.
- 3) Bersuci
- 4) Berpakaian ihram
- 5) Shalat sunnah 2 rakaat
- 6) Niat umroh dan miqat
- 7) Membaca talbiyah, shalawat dan doa sejak setelah niat umroh sampai menjelang thawaf.
- 8) Masuk kota makkah dengan berdoa.
- 9) Masuk masjidil haram dengan berdoa.
- 10) melaksanakan Thawaf
- 11) Melaksanakan sa'i
- 12) Mencukur atau menggunting rambut. (Tahalull)

<sup>58</sup> Syaiful Alim, *Menyingkap Rahasia Umrah dan Haji Mabruur*, (Yogyakarta: Safirah, 2011), 206.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d. Syarat Umroh

Seseorang berkewajiban menunaikan ibadah umrah jika telah memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Islam
- 2) Baligh
- 3) Berakal sehat
- 4) Merdeka
- 5) Mampu melaksanakannya.<sup>59</sup>

Ada beberapa jenis ibadah umrah:

- 1) Umrotul islam,yaitu umrah yang pertama kali dikerjakan oleh seorang yang merupakan ibadah wajib sekali dalam seumur hidup sebagaimana wajibnya haji.
- 2) Umrah nazar,yaitu umrah yang harus dikerjakan karena nazar.
- 3) Umrah tathawwu(umrah sunnah),yaitu umrah yang dikerjakan setelah umrotul islam atau umrah yang kedua dan seterusnya.<sup>60</sup>

#### e. Dasar Hukum Umrah

Ibadah umroh mempunyai hukum wajib dan sunnah:

- 1) Hukum wajib:
  - a) Ibadah umroh yang ditunaikan untuk pertama kali.hal ini dapata disebut juga”umratul islam”.
  - b) Ibadah umroh yang ditunaikan karena nadzar(janji dengan Allah Swt.)
- 2) Hukum sunnah:
  - a) Ibadah umroh yang ditunaikan untuk yang kedua,ketiga dan seterusnya.
  - b) Ibadah umroh yang ditunaikan diluar waktu menunaikan ibadah haji (sewaktu- waktu)

<sup>59</sup> Gus Arifin,*Tips & Trik Ibadah Haji dan Umroh*.(Jakarta:PT Alex Media Komputindo, 2010),32

<sup>60</sup>Dwinda Nafisah & Karlina Denistia,*Umroh For Beginners*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2002),5



## B. Kajian Terdahulu

Dalam Penelitian ini, kajian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. dalam penelitian ini penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian penulis. namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. adapun beberapa kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini ialah.

1. Peran muthawif dalam meningkatkan pelayanan jamaah dibiro perjalanan haji dan umrah ASBIHU-NU purwokerto, purwokerto 2018 karya lina fadiyah. skripsi ini membahas tentang bagaimana cara seorang muthawif memberikan pelayanan dan juga meningkatkan pelayanan yang diberikan kepada jamaah yang akan berangkat ketanah suci mulai dari sebelum keberangkatan hingga kepulangan jamaah dari tanah suci, seperti bimbingan manasiknya hingga pada saat berada di tanah suci. sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis lebih mengfokuskan penelitian kepada peran muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh.
2. Peran pembimbing dalam optimalisasi bimbingan manasik haji pada calon jamaah haji di KBIH ASSHODIQIYAH Semarang, Semarang 2014 karya Hamidah. dalam skripsi ini menjelaskan bagaimana tugas seorang muthawif atau pemandu ibadah haji dan umroh membina dan membimbing calon jamaahnya dan mengoptimalkan bimbingannya atau dengan kata lain memberikan pelayanan yang prima terhadap jamaahnya agar kepuasan jamaah dapat terpenuhi. dan juga dalam skripsi ini kita akan mengetahui bagaimana cara atau strategi seorang muthawif dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk calon jamaahnya. sedangkan dalam penelitian yang dilakukan penulis ialah untuk mengetahui apa saja peran yang dilakukan oleh muthawif dalam memberikan pelayanan berupa bimbingan manasik umroh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran Pembimbing Ibadah Umroh dalam meningkatkan pengetahuan manasik jamaah diPT IBS (INTEGRATED BUSSINES SERVICE) BUANA SEJAHTERA TAHUN 2017 karya Habibu Rohman dalam skripsi ini membahas tentang peran dari pembimbing ibadah umroh dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan jamaah terhadap bimbingan yang diberikan oleh pembimbing dan apakah peran yang dilakukan oleh seorang pembimbing dapat meningkatkan pengetahuan jamaah terhadap bimbingan manasik umroh agar dapat membantu jamaah dalam melakukan ibadah dengan baik dan benar sehingga membentuk pribadi jamaah yang mandiri,yang dilakukan diPT IBS (Integrated Bussines Service).dalam penelitian yang dilakukan oleh habibu rohman peneliti melakukan penelitian berupa peran pembimbing ibadah umroh untuk meningkatkan pengetahuan manasik jamaah umroh,dalam penelitian ini mempunyai subjek yang sama dengan skripsi penulis namun berbeda objeknya.atau biro perjalanan yang melayani keberangkatan ibadah ketanah suci.
4. Peran Pembimbing dalam melaksanakan bimbingan manasik haji dan umroh di KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji)Arafah kota pekanbaru. (2018) karya Aulia Riska dalam skripsi ini menjelaskan tentang peran seorang pembimbing ibadah umroh kepada jamaahnya dalam melaksanakan bimbingan manasik umroh,penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja peran dari seorang pembimbing ibadah haji dan umroh diKBIH arafah kota pekanbaru.karena banyaknya dijumpai bahwasanya adanya calon jamaah yang belum maksimal menguasai tata cara pelaksanaan ibadah haji dan umroh.perbedaan antara karya Aulia Riska dengan penelitian penulis ialah terletak dibagian objeknya,karya Aulia Riska meneliti diKBIH sedangkan penelitian penulis meneliti objek di sebuah PT travel yang melayanai keberangkatan ibadah haji dan umroh
5. Peran Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Raudhatul Qur'an dalam membina Calon jama'ah Haji Dikabupaten Aceh Besar.Karya Rahmat Suaidi.dalam penelitian ini peniliti membahas tentang peran dari KBIH





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Raudhatul Qur'an bagaimana membina calon jamaahnya. dalam penelitian ini membahas tentang problem mengenai jamaah haji yang belum paham dalam pelaksanaan ibadah haji ketika sampai ditanah suci. hal ini dikarenakan banyaknya jamaah haji yang sudah lanjut usia sehingga sulit dalam menyerap pelajaran-pelajaran atau materi-materi yang diberikan oleh petugas haji. perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah terletak dari segi peran yang dilakukan oleh kelompok bimbingan ibadah haji, sedangkan penelitian penulis lebih meneliti tentang peran yang dilakukan oleh muthawif.

Berbeda dari penelitian diatas selain dari segi objek yang berbeda, penelitian ini menekankan pada peran seorang muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh kepada calon jamaahnya di biro perjalanan haji dan umroh yakni PT BIB Tour and Travel pekanbaru. mengetahui bagaimana cara seorang muthawif atau pembimbing ibadah haji dan umroh memberikan bimbingan manasik umroh kepada calon jamaahnya di PT. BIB Tour and Travel mulai dari strateginya hingga cara memberikan bimbingan manasiknya kepada calon jamaahnya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan, kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan.<sup>61</sup> Menurut Uma Sekar dalam Sugiyono mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran

<sup>61</sup> Adnan Mahdi, Mujahiddin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 85

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

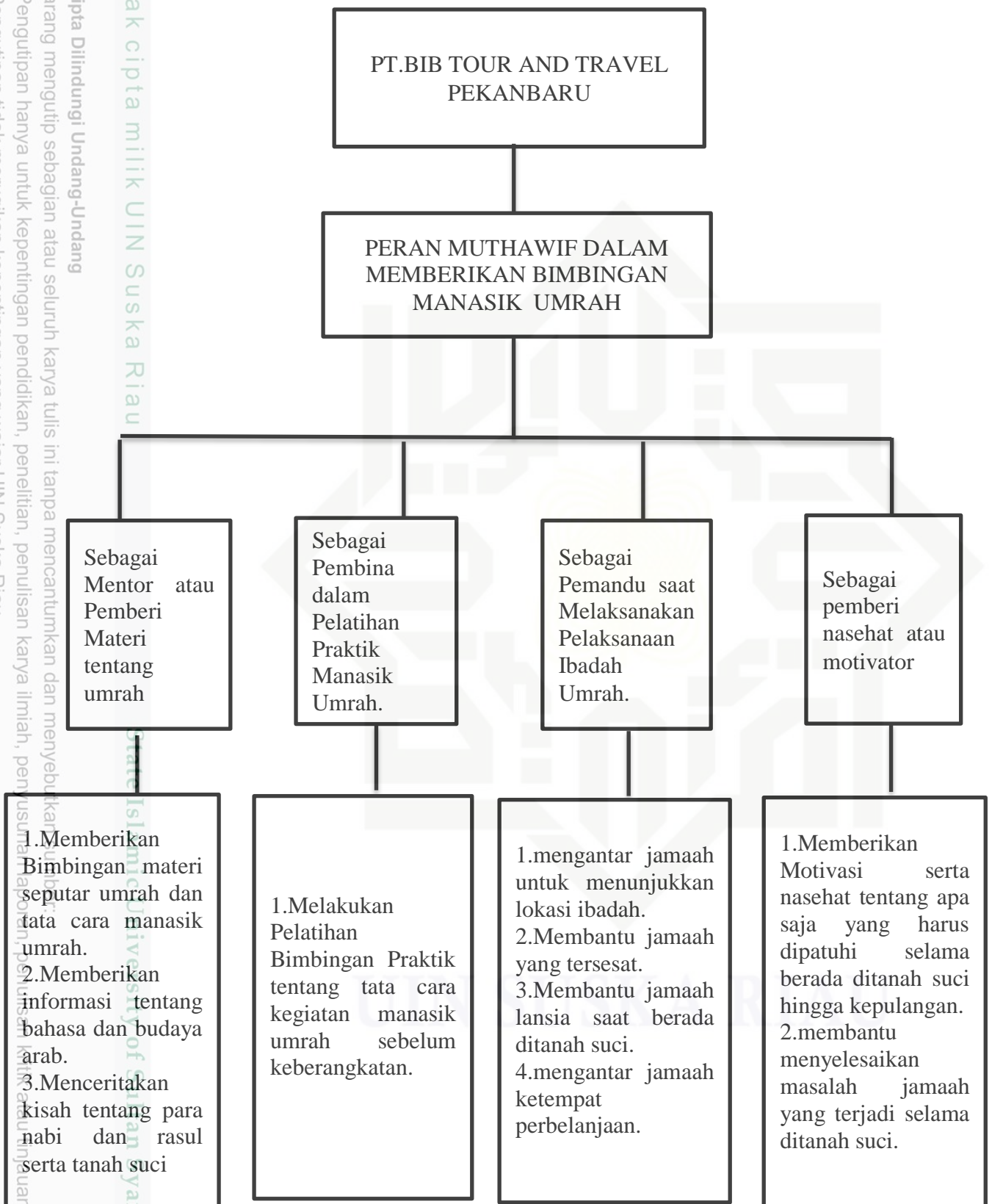
atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Disamping itu ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.<sup>62</sup>

Pembimbing atau muthawif PT BIB Tour and Travel pekanbaru dalam memberikan manasik umroh kepada calon jamaahnya di PT BIB Tour and Travel Pekanbaru. Melalui cara-cara tertentu untu lebih jelasnya keranga berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan,maka akan tampak seperti dibawah ini.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan Kombinasi (Mixel Methods)* (Bandung: Alfabeta,2013), 60

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau unguan.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan didalam penelitian ini ialah penelitian lapangan(Field Research) atau penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Menurut Nasution ,bahwa penelitian kualitatif pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya,berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. penelitian kualitatif ini menghasilkan informasi,wawancara dan dokumentasi dalam mengumpulkan data dan memberikan gambaran dalam bentuk penyajian laporan penelitian.adapun data tersebut ada yang berasal dari wawancara,foto-foto,dan catatan lapangan.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang dialami(natural setting),tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya dilapangan studi.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di PT Berkah Insan Berjaya (BIB) Tour and Travel yang berada dijalan Jl.Bukit Barisan kec.Tenayan Raya kota Pekanbaru.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.penelitian akan dilakukan oleh penulis yang mengangkat fenomena yang terjadi ditahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Yaitu, berupa informasi yang diterima langsung oleh responden terpilih baik lisan maupun tulisan.

#### 2. Data Sekunder

Yaitu, data-data yang diperoleh dari buku-buku, artikel tulisan dan journal dan bahan bacaan yang berhubungan dengan penelitian.

### D. Informan Penelitian

Informan atau subjek dalam penelitian ini ialah : pimpinan, staf atau karyawan dan muthawif serta jamaah PT BIB Tour dan Travel Pekanbaru. Adapun subjeknya ialah beberapa orang yang memberikan responden dan informasi terhadap pelayanan yang diberikan terutama mengenai peran dari muthawif sebagai pembimbing manasik haji dan umrah. Objek penelitian ini ialah Peran Muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh di PT BIB Tour dan Travel Pekanbaru.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan mengambil 4 informan yakni, ketua lembaga, satu orang manajer pemasaran, 1 orang muthawif dan 1 orang jamaah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah suatu teknik dalam pengumpulan data penelitian dengan dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, disini peneliti akan mengamati dan melihat langsung apa yang dikerjakan orang dan mendengarkan langsung informasi yang disampaikan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka dan mengumpulkan dan mengolah data secara sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Tujuan wawancara ialah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya, wawancara dapat dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Pada teknik ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung dengan muthawif atau karyawan yang bekerja sebagai muthawif atau pembimbing manasik ibadah haji dan umroh di PT BIB Islamic Tour dan Travel Pekanbaru.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian dan penyediaan dokumen untuk memperoleh informasi. Bentuk dokumentasi dapat berupa gambar, atau karya-karya yang lain. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi ialah pelengkap data dan dokumen dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Adapun dokumen yang dikumpulkan dan diteliti ialah yang berkaitan dengan Travel haji dan umroh seperti data program haji dan umroh, Brosur, data muthawif dan data jamaah dari tahun ketahun

## F. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif validitas data dalam bidang ini diartikan sebagai “ketepatan” alat, proses dan data. Apakah pertanyaan penelitian memperoleh hasil yang diinginkan, pemilihan metodologi sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kesesuaian sampling dan analisis data, dan akhirnya hasil dari kesimpulan berlaku.<sup>63</sup>

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif digunakan metode triangulasi. Metode triangulasi selain digunakan uji validitas dan reliabilitas, juga untuk mengumpulkan data. Triangulasi terdiri atas tiga jenis

<sup>63</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018) cet I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

yaitu triangulasi waktu, metode, dan sumber. triangulasi waktu, data yang diperoleh dari informan sama dengan waktu yang berbeda misalnya pagi hari dan sore hasilnya sama. begitu juga dengan Triangulasi metode dan sumber.<sup>64</sup> Jadi metode ini ialah memastikan apakah data yang diperoleh sama atau tidak contohnya hasil observasi, wawancara dan dokumentasi apakah mempunyai data yang sama atau tidak. sehingga mendapatkan data yang akurat. untuk penelitian ini dapat melakukannya dengan jalan.

1. Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.
2. Mengecek dengan berbagai sumber data
3. Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan dapat dilakukan.

### G. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi.

Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan focus atau masalah yang ingin dijawab. melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.<sup>65</sup> Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini analisis data yang terbaik dilakukan sejak awal penelitian (ongoing). peneliti tidak boleh menunggu data lengkap terkumpul dan kemudian menganalisisnya. jadi teknik analisis data ini ialah menganalisa sebuah data dari awal penelitian hingga akhir penelitian sehingga didapatkan hasil dari penelitian tersebut dan diperolehnya kesimpulan.<sup>66</sup>

<sup>64</sup> Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017) Cet 1

<sup>65</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Zifatama Publisher, 2015) cet 1

<sup>66</sup> Dr. A Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014) Cet 4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Sejarah PT.BIB (Berkah Insan Berjaya) Tour and Travel

PT Berkah Insan Berjaya merupakan salah satu biro perjalanan wisata haji dan umrah, perusahaan yang bergerak dibidang jasa tour and travel, melayani haji dan umroh, ticketing, pengurusan visa, passport, hotel reservation dan pengiriman barang.

Perusahaan ini didirikan pada tahun 2015 tepatnya pada tanggal 20 Desember 2015, sebagai biro perjalanan wisata yang sekaligus secara resmi sebagai penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah dengan mendapatkan izin resmi dari Kementrian Agama RI. No. 824 tahun 2017 dan ibadah haji dengan izin resmi dari Kementrian Agama RI. No. D/152/2015.

PT.BIB Tour and Travel ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa yang bertujuan untuk melayani masyarakat yang ingin menunaikan ibadah haji atau umrah ketanah suci. awalnya kantor pusat PT. BIB Tour and Travel ini berada dijalan HR Soebrantas Komplek Panam Raya Square Blok D No 8-9 Pekanbaru, yang mana travel ini sudah memiliki cabang dipayahkumbuh, padang panjang dan lipat kain lintas barat.

Namun pada awal tahun 2017, kantor yang berada dijalan HR Soebrantas Panam ini pindah ke jalan Bukit Barisan, hal ini dikarenakan adanya sedikit permasalahan dalam kontrakan ruko, Namun semuanya dapat teratasi dengan baik dan untuk jalan keluarnya travel ini kembali membuka kantor dijalan Bukit Barisan.

### B. Visi, Misi dan Motto PT.Berkah Insan Berjaya Tour and Travel

Dalam proses pencapaian suatu tujuan tentunya diperlukan suatu perencanaan dan tindakan yang dilakukan untuk dapat mewujudkannya dimana visi, misi dan motto perusahaan sebagai berikut :

#### 1. Visi

- a. Menjadi biro perjalanan terpercaya dan terdepan dalam pelayanan haji dan umrah
- b. Mengemban amanah, membantu tamu Allah menuju baitullah.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Misi

- a. Mengayomi calon jamaah dengan pelayanan terbaik yang sesuai dengan sunnah.
- b. Memberikan jasa pelayanan wisata yang amanah,nyaman dan terpercaya.

## 3. Motto

Ingat umrah ingat bib travel,pas pelayanannya pas fasilitasnya !

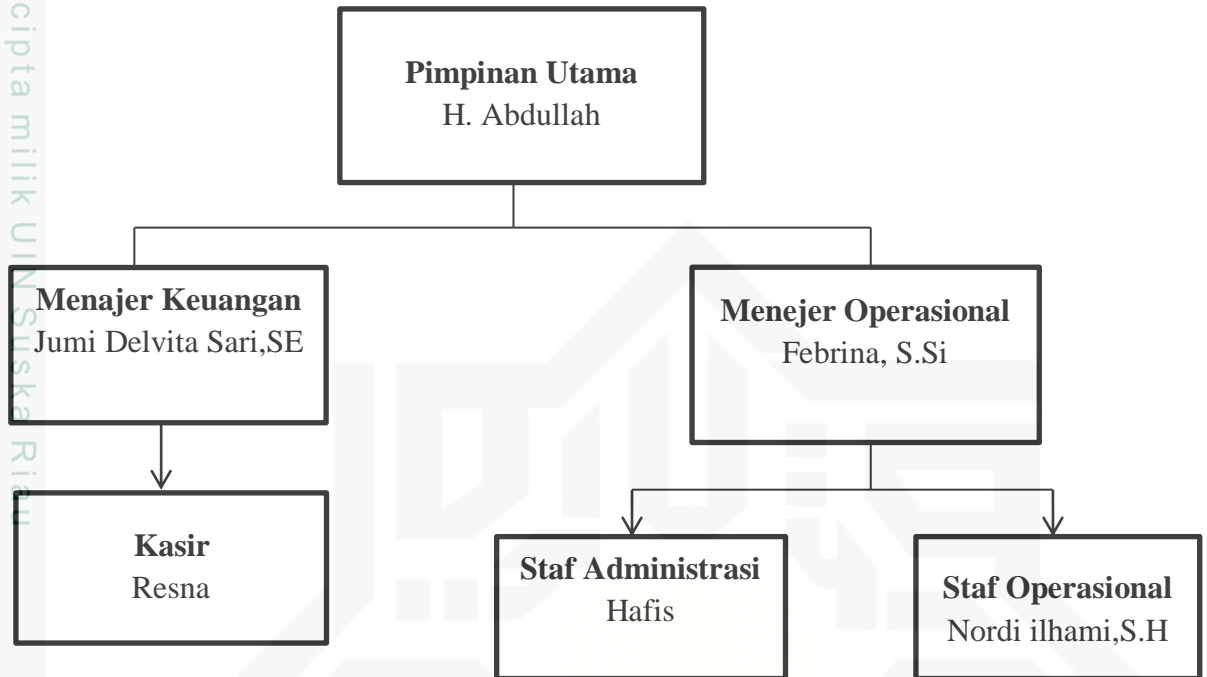
## C. Struktur Organisasi

Setiap jalannya organisasi selalu memiliki sebuah perencanaan yang dijadikan peluang dalam menjalankan usaha.Organisasi tanpa perencanaan tidak akan dapat membuat sebuah ketentuan tentang arah tujuan yang akan dicapainya.tujuan organisasi inilah yang nantinya akan menentukan adanya sebuah struktur dalam organisasi yang memberikan gambaran mengenai tugas fungsi pekerjaan para anggotanya.sehingga disinilah pentingnya membuat struktur organisasi sangat menentukan arah capaian tujuan yang ditetapkan oleh organisasi tersebut.Artinya struktur organisasi disusun guna memperjelas fungsi-fungsi setiap bagian dan sifat hubungan antar bagian tersebut. Menurut Hasibuan(2010), memberi definisi struktur Organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi,pendepartemenan organisasi kedudukan,dan jenis wewenang dan tanggung.<sup>67</sup>

<sup>67</sup> Ni kadek suryani,*Buku Ajar Perilaku Organisasi*,(Bandung:NilaCakra,2019)Cet 1



STRUKTUR ORGANISASI PT. BIB TOUR & TRAVEL



1. Manajer Keuangan
  - a. Membuat laporan secara periodic kepada manajer utama.
  - b. Mengkoordinir, mengatur dan mengawasi kegiatan keuangan perusahaan.
  - c. Mengkoordinir arus kas masuk dan keluarnya.
2. Manajer Operasional
  - a. Membuat laporan serta mengkoordinir, mengatur serta mengawasi kegiatan operasional perusahaan.
3. Kasir
  - a. Membuat laporan harian kepada manajer keuangan serta bertanggung jawab kepada manajer utama.
  - b. Menangani pembayaran dari calon jamaah serta mengurus berbagai jenis pembayaran.
4. Staf Administrasi
  - a. Merekap data-data calon jamaah.
  - b. Melayani pelanggan.
  - c. Memberikan info secara lengkap apa-apa saja hal yang dibutuhkan oleh calon jamaah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Menangani kelengkapan berkas-berkas dari calon jamaah, dll.
5. Staf Operasional
  - a. Menangani perlengkapan seperti brosur untuk calon jamaah.
  - b. Menangani jamaah saat dibandara.
  - c. Membantu dalam pembuatan passport dikantor imigrasi.
  - d. Serta melaukan tugas-tugas lainnya yang diberikan atasan.

**D. Program Umrah**

PT.Berkah Insan Berjaya memiliki sejumlah program umrah dengan beberapa maskapai dengan penerbangan yang berbeda,Programnya antara lain adalah Program umrah 10 hari dengan maskapai Scoot Airlines.

**E. Sarana dan Prasarana PT.Berkah Insan Berjaya**

1. Komputer Fullset
2. Printer + Fotocopy
3. Scanner
4. CCTV
5. AC
6. Internet/wifi
7. Telepon/Fax
8. Meja kursi 6 set
9. Alat tulis kantor
10. Lemari arsip
11. Lemari peralatan
12. Kantor PT.Berkah Insan Berjaya

**F. Perlengkapan Jamaah Umroh dari PT.Berkah Insan Berjaya**

1. Jamaah perempuan
  - a. Id Card
  - b. Baju
  - c. Jilbab
  - d. Mukennah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Buku Do'a
  - f. Koper
  - g. Travel Bag
  - h. Buku Panduan
  - i. Rencana Perjalanan(Intenerary)
2. Jamaah laki-laki
    - a. Kain Ihram
    - b. Id Card
    - c. Baju
    - d. Buku Do'a
    - e. Koper
    - f. Travel Bag
    - g. Buku Panduan
    - h. Rencana Perjalanan (Intenerary)

**G. Data Pengalaman PT.Berkah Insan Berjaya**

1. Umrah
  - a. Umrah 2018  
Jamaah Umrah : 130 orang
  - b. Umrah 2019  
Jamaah Umrah : 80 orang
  - c. Umrah 2020  
Tidak memberangkatkan jamaah karena wabah covid 19.

**H. Fasilitas Umrah**

1. Paket Umrah Reguler
  - a. Hotel Mekkah  
Hilton Tower (Pelataran Mesjid)
  - b. Hotel Madinah  
Al-Salihiya/Mubarok Silver Pintu 25  
Millenium Al-aqeeq/Al-Rawda Royal



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Paket Umrah VIP
  - a. Hotel Mekkah  
Millenium (Umrah super VIP)
  - b. Hotel Madinah  
INN (Umrah super VIP)
3. Bus  
Abu Sarhad  
Saptico VIP (Umrah Super VIP)
4. Makan & minum (3x sehari)
5. Tour Ziarah Mekkah dan Madinah
6. Air Zam-zam (5 liter)
7. Bimbingan Manasik
8. Muthawwif Profesional
9. Handling Perjalanan

#### **I. Penerbangan**

1. Via Pekanbaru – Kuala Lumpur : Air Asia
2. Via Kuala Lumpur- Jeddah : Air lines
3. Via Medan-jeddah : Saudia

#### **J. Syarat dan Ketentuan Umrah**

##### **Persyaratan Umrah**

1. Paspor
  - a. Masih berlaku minimal 7 bulan dari tanggal keberangkatan.
  - b. Nama 3 kata, Contoh : Muhammad Ismail Malik
2. Pas Foto
  - a. Pas foto 3x4 :8 Lembar
  - b. Pas Foto 4x6 :8 Lembar
  - c. Foto berwarna (bukan hitam putih)
  - d. Background (Layar putih)
  - e. Fokus Wajah 85 %
  - f. Tidak boleh memakai kacamata



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Bagi wanita berjilbab (Berwarna gelap)
- h. Bagi Pria Tidak Boleh Memakai Peci/Topi
- i. Berfoto dapat dilakukan di kantor Berkah Insan Berjaya Tour and Travel.
3. Buku Kuning Bukti Telah Bervaksin Meningitis yang masih berlaku.
4. Persyaratan Khusus
 

Bagi wanita :

  - a. Surat Nikah Asli (Berangkat dengan Suami)
  - b. Akta Kelahiran Asli/Ijazah Asli (Berangkat dengan Ayah Kandung atau Berangkat dengan Muhrim (abang/adik).
  - c. Kartu Keluarga Asli + Akta Kelahiran Asli (Berangkat dengan Muhrim/Mertua)
  - d. Kart Keluarga Asli + Surat Nikah Asli (Berangkat dengan Muhrim/Mertua)

Bagi Laki-laki Berusia dibawah 14 tahun :

  - a. Akta Kelahiran Asli(Berangkat dengan ayah kandung atau berangkat dengan muhrim (abang/adik)
  - b. Akta Kelahiran Asli/Kartu Keluarga Asli (Berangkat dengan muhrim ( Kakek).

**Harga Termasuk**

1. Tiket Pesawat PP
2. Akomodasi selama ditanah suci
3. Transportasi sesuai program
4. Pengurusan visa
5. Asuransi Perjalanan
6. Guide atau Muthawif
7. Perlengkapan ibadah umrah (bahan seragam ,travel bag,kain ihram,mukenah,hijab,buku manasik,tas sandang dan tas jinjing).
8. Manasik Umrah
9. Air Zam-zam 5 liter
10. Kurma 10 kg

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Biaya Belum Termasuk**

1. Pembuatan Paspor
2. Suntik meningitis
3. Kelebihan bagasi
4. Visa keberangkatan
5. Surat mahram

**Rekening Rupiah PT.BIB Tour And Travel Pekanbaru**

1. Bank Mandiri Syariah : 3423423427

**K. Legalitas Perusahaan**

Nama Perusahaan : PT Berkah Insan Berjaya  
 Bentuk Badan Usaha : Biro Perjalanan Wisata  
 Status Tempat Usaha : Hak Milik  
 Lokasi Usaha : JL.Bukit Barisan No.180,Tenayan Raya-Pekanbaru  
 Nomor Telepon : 082172744967  
 Nomor Fax : -  
 E-mail : BIBTRAVEL@gmail.com  
 Izin Haji : D/152 Tahun 2015  
 Izin Umrah : D/824 Tahun 2017  
 Akta Notaris : IGAR RIKARNA,SH  
 ( 7 Januari 2018) No.17  
 Pengesahan Menkumham : AHU-0039563.01.11.2018

**L. Itinerary Perjalanan Umrah**

**1. Itinerary Paket Umrah Reguler**

No	Jadwal	Agenda Kegiatan	Fasilitas
1	Hari Ke-1	Perjalanan dari rumah masing-masing menuju (Bandara sultan syarif kasim) Pekanbaru, kemudian dilanjutkan ke Bandara Kuala Lumpur Malaysia,lalu ke bandara Internasional Jeddah (Bandara Internasional King Abdul Aziz Jeddah)	Airlines dan bus Eksekutif full Ac Flight Nomor OD 267.Bus 304 B/L/D

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jadwal	Agenda Kegiatan	Fasilitas
2	Hari ke-2	Tiba di bandara internasional King Abdul Aziz Jeddah dilanjutkan proses imigrasi kedatangan, perjalanan dari Jeddah-Madinah, Check-in Hotel, Ziarah Raudhah, Maqam Rasulullah, Abu Bakar, Umar, Serta memperbanyak ibadah di mesjid Nabawi, Istirahat dan acara bebas.	Hotel /Bus Eksekutif Full AC B/L/D
3	Hari ke-3	Ziarah Seputar Masjid Nabawi, Bakhia, Museum Al-Qur'an, Museum Rasulullah dan Museum Asma Alhusna, serta memperbanyak ibadah di mesjid Nabawi	Bus Eksekutif Full Ac B/L/D
4	Hari ke-4	City Tour Madinah, Ziarah Padang Uhud, Mesjid Quba, Kebun Korma, Sab'ul Masajiddan Mesjid Qiblatain dan Manasik Terakhir Ibadah Umrah.	Hotel dan Bus Eksekutif Full AC 304.B/L/D
5	Hari ke-5	Perjalanan Menuju Miqat di Bir Ali Kemudian melanjutkan perjalanan menuju kota makkah almukarramah untuk menunaikan ibadah umrah wajib bersama.	Hotel, Bus Eksekutif full Ac, B/L/D
6	Hari ke-6	Memperbanyak ibadah di masjidil Haram.	Hotel B/L/D
7	Hari ke-7	I'tikaf Di Masjidil Haram, Ziarah Seputar Masjidil Haram, Hajaraswad, Sumur Zamzam dan Tempat Kelahiran Rasulullah, serta Tausiah agama dari Pembimbing Ibadah.	Hotel B/L/D
8	Hari ke-8	City Tour Makkah, Padang Arafah, Jabal Rahmah, Muzdhalifah, Mina, Jamarat, Jabal Nur, Goa tsur dan Goa Hira serta breafing persiapan pulang.	Hotel dan Bus Eksekutif Full Ac.
9	Hari ke-9	Tawaf Wada' Dan City Tour di Kota Jeddah, meliputi: Pusat Perbelanjaan Konesy Balad, Laut Merah, Mesjid Terapung, Makam Siti hawa, Masjid Qishash kemudian melanjutkan perjalanan menuju Tanah Air.	Hotel dan Bus Eksekutif Full Actipe 304 dan Airlines Flight Nomor OD 268.
10	Hari ke-10	Tiba di kuala lumpur dan melanjutkan perjalanan ke BSKK (Bandara Sultan Syarif Kasim) Pekanbaru. Semoga Amal Ibadah Kita diterima oleh Allah SWT.	Airlines.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**M. Alamat Kantor PT.Berkah Insan Berjaya****1. Kantor pusat**

Jl.Bukit Barisan No.180 kec.Tenayan Raya kota Pekanbaru. kode pos 28289

Telp :

**2. Kantor cabang**

Jl.Gatot Subroto No.67 B RT 3 Rw 1 Kel.Ibuh Kec.Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh Sumatra Barat.

Telp :

Jl.Ahmad Yani Simp.Kacang Kayu (Batas Kota)Kel.Sigando Kec.Padang Panjang Timur (27115)Kota Padang Panjang-Sumatra Barat.

Telp:



## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Peran muthawif umumnya memberikan pelayanan terhadap jamaah dalam dalam hal ibadah umrah yakni membimbing dan mengayomi jamaah hingga segala rangkaian kegiatan ibadah selesai dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian tentang Peran Muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umrah DiPT BIB (Berkah Insan Berjaya) kota pekan baru dapat ditarik kesimpulan bahwa peran muthawif dalam memberikan Bimbingan manasik ialah sebagai mentor atau pemberi materi tentang umrah, sebagai Pembina pelatihan praktik manasik umrah, sebagai pemandu saat melaksanakan pelaksanaan ibadah umrah, dan sebagai pemberi nasehat atau motivator. Dalam setiap peran muthawif dalam memberikan bimbingan manasik tentunya mempunyai kendala masing-masing dalam proses pemberian bimbingan manasik umrah, namun hal itu tidak akan membuat seorang muthawif jenuh dalam memberikan pelayanan yang baik.

### B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran dalam hal pelayanan terhadap jamaah dan Biro perjalanan haji dan umrah harus lebih memperhatikan terhadap tugas pokok dari seorang muthawif, peneliti menganalisa bahwa tugas utama dari seorang muthawif ialah membimbing ibadah manasik mulai dari sebelum keberangkatan hingga rangkaian ibadah selesai, namun kenyataannya banyaknya muthawif yang mengeluh bahwasanya tugas utama mereka ialah hanya untuk membimbing ibadah terkadang tugas yang lain juga dibebankan kepada mereka seperti tugas mengurus paspor, mengangkat koper dan menurunkan tripot, hal ini juga dibebankan kepada mereka, yang seharusnya tugas ini sudah ada yang menhandle oleh tim handling yang berada di Saudi. Untuk itu perlunya perhatian dari Travel-travel biro perjalanan haji dan umrah tentang mengetahui apa tugas umum dari seorang muthawif sehingga tidak terjadinya tumpang tindih tugas



Untuk itu peneliti memberikan sejumlah saran kepada para biro perjalanan haji dan umrah untuk lebih meningkatkan pelayanannya terhadap jamaah terutama dengan memperhatikan peran dan tugas dari seorang muthawif tau pembimbing.diantaranya sebagai berikut:

1. Pelayanan yang diberikan Biro perjalanan haji dan umrah kepada jamaah melalui peran dari seroang muthawif sudah baik,namun pihak biro perjalanan haji dan umrah harus lebih memperhatikan kembali tugas utama dari seorang muthawif ialah membimbing proses rangkaian ibadah umrah,agar pelayanan yang diberikan oleh seorang muthawif lebih maksimal lagi.
2. Terkadang banyak dijumpai para travel yang menebengkan jamaahnya kepada seorang muthawif yang seharusnya satu muthawif membimbing 50 sampai 53 jamaah terkadang diberikan hingga 100 sampai 150 jamaah kepada muthawif untuk dibimbing, untuk itu penulis menyarankan kapada pihak-pihak pengelola perjalanan haji dan umrah agar Lebih memperhatikan kembali berapa jumlah jamaah yang harus dibimbing oleh seorang muthawif agar pemberian bimbingan manasik dapat lebih maksimal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi : Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*.
- Ahmad Warson Munawir, *Al-Munawir Kamus Arab Indonesia*, (Surabaya : Progressif, 1997)1126
- Al-Azhar kementerian Wakaf Republik Arab Mesir, *Al-Muntakha; Seleka dalam Tafsir al- quran al-karim*, terj Muchlis M.hanafi, dkk. (kairo: Majelis Tinggi Urusan Agama Islam, 2001)
- Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jawa barat: Cv Jejak, 2018)
- Alim, Syaiful *Menyingkap Rahasia Umrah dan Haji Mabruur*, (Yogyakarta: Safirah, 2011)
- Alim, Lc. H. Syaiful *Menuju Umrah dan Haji Mabruur*, (Yogyakarta: Laksana, 2018)
- Arifin, Gus *Tips & Trik Ibadah Haji dan Umroh*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2010)
- Arifin, H. Ir, Agus *Peta Perjalanan Haji dan Umrah (Panduan lengkap dan praktis menjalankan ibadah haji dan umrah sejak dari rumah hingga kembali lagi)* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia, 2009), 7
- Armai Arief, *Pengantar ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pera, Cet II 2020)
- B. Uno. Hamzah *Teori Motivasi dan pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Badri Khairuman, *Sejarah Perkembangan Tafsir Al-Qur'an Cet. I* (Bandung : Pustaka Setia, 2004 ) 48
- Bimo Walgito, *Psikologi Psikologi Sosial*, Edisi Revisi, Andi Offset, Yogyakarta, 2003
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, Edisi ke 2 Cet IV 1992), 129.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Cet. Ke 3, 101
- Dr. A Muri Yusuf, M. Pd, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dwinda nafisah & Karlina Denistia, *UMROH FOR BEGINNERS*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)
- E-Book, Kang Manul, *Cara Cepat, Tepat & Hemat Pergi Umroh*. (world wide: 2015)
- Hasan, M. Ali *Tuntunan Haji (suatu pengalaman dan kesan menunaikan ibadah haji)*. (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 1999), 1.
- Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman haji*, (Jakarta:PT. Bulan Bintang, 1994), 11-12
- Hukum Online, *Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019*, pasal 3 ayat 1-2.
- Hukum Online, *Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019*, pasal 3 ayat 1-2.
- Ir Fahmi Ambar & dr. Arum Harjanti, *Buku Pintar Calon Haji*, Cet. 2 (Jakarta:Gema Insanpress, 1997)
- Jauhary, Rafiq *Menjadi Mutahwif Anda di Tanah Suci*, (Sukoharjo: Nur Cahaya Ilmu, 2014, Cet I) 5-6
- Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Jakarta, *Tuntunan Manasik Haji dan Umroh*, 2013.
- Komang Ardana, Ni wayan Mujiati, dan Agung Ayu Sriathi, *Perilaku Kementerian Agama RI, Efektivitas Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dalam memberikan pelayanan dan bimbingan terhadap jamaah haji*, (Jakarta:Kementerian Agama RI, 2014)
- Mahdi, Mujahidin, *Adnan Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertais*, (Bandung:Alfabeta, 2014)
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta:Zifatama Publisher, 2015)
- Mohammad Hidayat, *Ensiklopedi Haji & Umroh (Petunjuk Lengkap Tata Cara Pelaksanaan Ibadah Haji & Umroh)*, (Jakarta Timur: PT. Besari Buana Murni, 2014), 20.
- Mohammad Jumail, *Teknik Pemanduan Wisata*, (Yogyakarta:CV. ANDI OFFSET, 2017)
- Munir Amin Samsul, *Bimbingan dan Konseling Islam* (Jakarta:Amzah, 2015)
- Munir Amin Samsul, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta:Amzah, 2010)
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peter Salim, Yenny Salim, *Kamus Besar Indonesia Kontemporer*. Jakarta : Modern English Press Tahun 2002.
- Poerwadarminto, W.J.S *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1984, 735 Pahlawan Kayo RB. Khatib, *Kepemimpinan Islam Dan Dakwah*, Jakarta: Amzah. 2005, 7
- Rasyid Abd, Masri, *Perubahan Sosial: Efektifitas Komunikasi dan Dakwah*, Cet.I; Makassar: Alauddin University Press, 2012)
- Republika.co.id, *Bimbingan Manasik Haji Kurang Optimal*, diposting pada 30 Desember 2015 dan diakses pada tanggal 2 juli 2020 pukul 20.28
- Santrock, J.W. *Life-Span Development : Perkembangan Masa Hidup, Edisi 5, Jilid II* ( Jakarta : Penerbit Erlangga, 2001
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Sarmanu, *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Statistika*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017)
- Simajuntak, B., I.L. Pasaribu, *Membantu dan Mengembangkan Generasi Muda*, Bandung: Tarsito, 1990) hlm.84.
- Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Wali Perss. 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixel Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60 (Masri, 2012)
- Suhardono, Edy, *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- Suharno Dan Ana Retnoningsih, *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)*, (semarang, Widya Karya: 2011)
- Syafii Antonio, Muhammad, *Buku Cerdas Haji dan Umroh: Mabruur itu indah & mudah*. (Jakarta: Tazkia Publishing, 2015)
- Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009)
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 2008)
- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial, Edisi Revisi, Andi Offset*, (Yogyakarta, 2003)
- Wasty Soemanti, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), 206



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilfred Hoffman Murad, *jalan menuju mekkah*, Terj: Abdul Hayyie al Kattani dkk, (Jakarta :Gema Insani press,2000)

Winardi, *Motivasi dan Pemotivasian dalam manajemen*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008)

Wirawan Sarwono Sarlito, *Teori-Teori Psikologi Social* (Jakarta : PT,Raja Grafindo Persada 2007)

#### Sumber Jurnal

Widyarini, *Penyelenggara ibadah haji bagi lansia*, Jurnal : Az Zarqa: Vol 8, No 2 Desember 2016

Shihab, M.Quraish *Tafsir Al-Misbah :Pesan,Kesan dan Kerasian Al-Qur'an*, volume 1 (Jakarta: Lentera Hati,2000),hlm,401;Ahmad Muhammad Husain Haekal, *Sejarah Hidup Muhammad*, ter, Ali Audah (Jakarta:PT Dumai Pustaka Jaya.1980),

Jurnal Nurul alifah rahamayanti dan arif cahyo bachtiar, *Berkala ilmu Pengetahuan dan informasi*, Vol 14 No,1, Juni 2018

#### Sumber-Sumber Lain

David L. Dubais dan Michael J.Karcher, *Handbook of Youth Mentoring*, (California:Sage Publishing, Inc.,2005),h.4, Diakses pada tanggal 12 februari 2021 dari <http://www.books.google.co.id/books?id=TtdRGCYOw4&printse=copyright&sda=youth+mentoring#PPR4,MI>

Herianto, "Peranan Bimbingan Dan Penyuluhan Agama Islam Di Sekolah Umum.", Artikel Diakses pada tanggal 16 November 2020 dari <https://heriantodjaya.wordpress.com/2011/07/02/peranan-bimbingan-dan-penyuluhan-agama-islam-disekolah-umum/>

<http://ariftetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html> diakses tanggal 21 sepetember 2020

<https://Kbbi.web.id/muthawif.html> (diakses pada tanggal 23 juni 2020) pukul 15:50

Pikiran Rakyat, *Jamaah haji harus pahami budaya arab*, diakses dalam <http://www.pikiranrakyat.com/info-haji/2013/09/24/252076/jamaah-haji-harus-pahami-budaya-arab>, diakses pada tanggal 2 juli 2020 pukul 20.20 wib.

<http://ariftetsuya.blogspot.co.id/2014/04/pengertian-peran.html> diakses tanggal 21 sepetember 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://Kbbi.web.id/muthawif.html>(diakses pada tanggal 23 juni 2020) pukul 15:50

<http://jaksel.Kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=142191> diakses minggu,30 Desember 2020, pukul 16:52 WIB

The Bussines Continuty Institute Mentoring Scheme,h.3.

Walgito, Bimo *Bimbingan Dan Konseling(Studi &Karier)*,(CV,Andi Offset,2004),40

<http://www.artikata.com/arti-360090-Pembinaan.html>,diakses pada tanggal 12 februari 2021.



## PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Sintya Yusvika Putri  
Nim : 11744202765  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa

### A. Sebagai mentor atau pemberi materi tentang umrah.

1. Apa saja yang bapak persiapkan sebelum melakukan pemberian materi tentang umrah kepada jamaahnya ?
2. Dalam proses pemberian materi tentang umrah kepada jamaahnya kendala apa yang dihadapi ?
3. Materi bimbingan seperti apa yang bapak berikan dan metode apa yang bapak gunakan dalam memberikan materi tentang umrah ?
4. Berapa kali bapak memberikan bimbingan mengenai materi tentang umrah kepada jamaah ?
5. Untuk menjadi seorang muthawif yang memberikan materi tentang umrah, materi apa saja yang harus dikuasai oleh seorang muthawif ?

### B. Sebagai Pembina pelatihan praktik manasik.

1. Siapa saja yang turut bergabung dan membantu dalam pembinaan pelatihan praktik manasik umrah ?
2. Berapa kali praktik pelatihan pembinaan bimbingan umrah dilakukan ?
3. Bagaimana cara bapak memberikan pelatihan praktik manasik umrah kepada jamaah ?
4. Dimana biasanya bapak memberikan pelatihan praktik manasik umrah kepada jamaah ?
5. Apa saja yang harus dipersiapkan oleh muthawif maupun calon jamaah dalam proses pelatihan praktik bimbingan manasik umrah ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sebagai pemandu saat melaksanakan pelaksanaan ibadah umrah.

1. Berapa jumlah jamaah yang dipandu atau dibimbing oleh satu orang muthawif ?
2. Selain sebagai pemandu pelaksanaan ibadah umrah apa saja peran dan tugas lainnya muthawif dalam memandu jamaahnya ?
3. Apa saja kendala yang dihadapi ketika memandu jalannya kegiatan bimbingan manasik umrah ?
4. Bagaimana cara seorang muthawif dalam memandu jamaah yang lansia ? dalam pelaksanaan ibadah umrah ?

D. Sebagai pemberi nasehat dan motivator.

1. Nasehat dan motivator seperti apa yang diberikan oleh seorang muthawif kepada jamaahnya ?
2. Metode apa yang digunakan dalam proses penyampaian nasehat kepada jamaahnya ?

## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar1 Foto Bersama owner PT BIB Tour and Travel bapak H.Abdullah



Gambar 2 wawancara bersama karyawan PT Bib Tour and Travel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 sertifikat apresiasi diberikan kepada PT BIB Tour and Travel





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4 dokumentasi keberangkatan jamaah umrah tahun 2018 dan foto bersama para muthawif





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tūah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-7796/Un.04/PP.00.9/10/2020  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Sintya Yusvika Putri**

Pekanbaru, 19 Oktober 2020

Kepada Yth.  
**Drs.H.Syahril Romli,M.Ag**  
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Sintya Yusvika Putri** NIM. 11744202765 dengan judul "**Peran Muthawif dalam memberikan bimbingan manasik umroh diPT. BIB Tour and Travel Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
Dekan,

Dr. Nardin, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/127/2021  
Sifat : Biasa  
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 23 Jumadil Awal 1442 H  
08 Januari 2021

Kepada Yth:  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : SINTYA YUSVIKA PUTRI  
NIM : 11744202765  
Semester : VII (tujuh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**“Peran Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umroh di PT BIB Tour and Travel Pekanbaru”**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**“PT BIB Tour and Travel Pekanbaru”**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n.  
Rektor,  
Dekan,



Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







PT. BERKAH INSAN BERJAYA  
TOUR & TRAVEL

# PT. BERKAH INSAN BERJAYA

TOUR & TRAVEL

BIRO PERJALANAN HAJI & UMRAH



KANTOR PUSAT:

JL. Bukit Barisan No.180, Tenayan Raya-Pekanbaru-Riau

HP. 082172744967

## SURAT KETERANGAN

Nomor B-824/Kk.04.5/TL/12/2021

Selubungan dengan surat dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dengan ini Menerangkan bahwa :

Nama : Sintya Yusvika Putri  
 Nim : 11744202765  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Jenjang : SI  
 Alamat : Jl.Mahasantri,Perumahan mustamindo 1

Telah Melakukan Riset penelitian di PT. Berkah Insan Berjaya kota Pekanbaru pada tanggal 19 Januari 2021, dengan judul :

**“Peran Muthawif Dalam Memberikan Bimbingan Manasik Umrah Di PT. Bib Tour And Travel Pekanbaru.”**

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Pekanbaru, 20 Februari 2021

Kepala

H. Abdullah

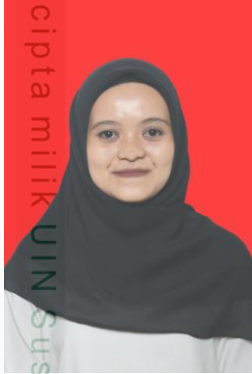
Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



## BIOGRAFI PENULIS

Sintya Yusvika Putri, dilahirkan di desa Pulau Burung Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal 5 juli 1999. Anak Pertama dari dua saudara ini adalah Putri pasangan bapak Jalius dan ibu Kamisah. dan saat ini penulis tinggal di desa Pulau burung Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Indragiri Hilir. Penulis menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri 005 Pulau Burung, dan tamat pada tahun 2011, Melanjutkan ke Mts Nurul Muftadiin Pulau Burung dan tamat pada tahun 2014 kemudian menyelesaikan Pendidikan SMA Negeri Tunas Bangsa Pulau Burung dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada program studi Manajemen Dakwah Strata (SI) pada Tahun 2021.

Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif dalam dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“PERAN MUTHAWIF DALAM MEMBERIKAN BIMBINGAN MANASIK UMROH DI PT BIB TOUR AND TRAVEL PEKANBARU”**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.